

**ANALISIS ISI PESAN-PESAN DAKWAH DALAM  
FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL  
KARYA ARUMI EKOWATI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**NUR UTAMI SY. A. BUNSIANG**

**NIM: 105271113820**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Marana Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nur Utami Sy. A. Bungsiang**, NIM. 105 27 11138 20 yang berjudul **"Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel."** telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.  
Makassar, -----  
24 Januari 2024 M.

#### Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(.....)

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 860972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Utami Sy. A. Bungsiang**

NIM : 105 27 11138 20

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya *De Amstel*.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M. Fil.L

(.....)

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama: Nur Utami SY. A. Bungsiang

NIM: 105271113820

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Agama Islam

Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut

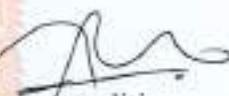
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan seperti pada butir 1,2, dan 3 saya akan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Jumadil Akhir 1445 H

25 Desember 2023 M



  
peneliti

## ABSTRAK

**NUR UTAMI SY. A. BUNGSANG, 105271113820, 2023, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati.*** Dibimbing oleh Dahlan dan Maesil. Skripsi ini membahas tentang bagaimana gambaran, alur cerita film merindu cahaya de asmtel karya Arumi Ekowati serta bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film merindu cahaya de amstel karya Arumi Ekowati.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, pengamatan dan menonton secara berulang pada film yang akan dikaji. Mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, internet, jurnal, skripsi, artikel, film, dan sumber data lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Merindu Cahaya De Amstel diambil dari novel karya Arumi Ekowati terinspirasi dari kisah nyata, mengisahkan seorang gadis Belanda yang memeluk agama Islam. Selain itu menyoroti kisah cinta Khadija dan Nico karena perbedaan agama, sehingga daya tarik film ini terletak pada penggambaran perjuangan cinta dan pesan toleransi. Alur cerita film Merindu Cahaya De Amstel mengisahkan perjalanan seorang gadis di Negeri Belanda bernama Marien Veenhoven yang memutuskan untuk memeluk agama Islam dan mengganti namanya menjadi Khadija Veenhoven. Di sisi lain kisah Nico yang memilih memeluk agama Islam. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel ada tiga, yaitu pesan dakwah aqidah di antaranya; Taubat, mempelajari Islam, merasa diawasi, dan percaya dengan ketentuan Allah Swt. Pesan dakwah syariah di antaranya; shalat, mengenakan jilbab dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis, dan pesan dakwah akhlak di antaranya; saling memaafkan, *taa'wun* (saling tolong menolong), mengucapkan serta menjawab salam, dan tersenyum.

**Kata kunci: Analisis Pesan-Pesan Dakwah, Film Merindu Cahaya De Amstel**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah Swt. yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan baik nikmat keimanan, kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir *study* yaitu skripsi yang berjudul: “**Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati.**” Banyaknya rintangan tentunya tidak dapat membuat penulis mampu menghadapinya, kecuali atas izin Allah dan kekuatan dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi pelita dalam kegelapan, melepaskan belenggu kejahilan dengan ilmu.

Tanpa hentinya memuji kebesaran Allah Swt. rasa syukur terus mengalir, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dengan usaha yang penulis lakukan, tentunya tidak dapat menyelesaikan semua ini tanpa campur tangan orang-orang hebat dan tercinta dalam hidup peneliti. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti ucapkan Jazakumullah Khairan Kasiran kepada yang terhormat dan tercinta:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, selaku pendiri Yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) beserta jajarannya.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. M.Pd. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Aliman, Lc., M.Fil.I. Ketua Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dr. Dahlan Lama Bawa, M. Ag. Selaku pembimbing pertama dan Bunda Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I.,M.Sos.I. sebagai pembimbing kedua, penulis mengucapkan *Jazakumullah Khairan Kastiron* atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, semoga menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
8. Keluarga tercinta khususnya orang tua yang banyak berkorban untuk masa depan dan kebahagiaan anak-anaknya, serta kakak-kakaku yang selalu memberikan dukungan. Penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan Kasiran* atas segala doa yang tanpanya penulis tidak mampu melalui segala rintangan dalam perjuangan ini.
9. Teman sekaligus saudara seperjuangan yang selalu ada untuk saling menyemangati dan mengingat satu sama lain.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua. Semoga Allah Swt selalu *meridhoi* dan memberikan kemudahan di setiap urusan.

Makassar, 25 Jumadil Akhir 1445 H  
25 Desember 2023 M

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Tinjauan Tentang Film .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Desain Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23

C. Fokus Penelitian .....	23
D. Deskripsi Fokus.....	23
E. Instrument Penelitian.....	24
F. Sumber Data .....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>HASIL UJI PLAGIASI .....</b>	<b>97</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1: Gambaran Film.....	27



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Tim Produksi Film Merindu Cahaya De Amstel .....	28
Tabel 4.2: Dokumentasi hasil penelitian Film Merindu Cahaya De Amstel .....	43



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah adalah aktivitas yang mengajak individu atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran diri dan mengubah perilaku menuju hal yang lebih positif. Keberhasilan suatu dakwah tidak tergantung pada reaksi ceria atau tepuk tangan antusias pendengarnya, juga bukan pada tangisan histeris para jemaah. Evaluasi Kesuksesan dakwah lebih didasarkan pada pengaruh yang menyentuh dalam pikiran atau kesan yang membekas di hati jemaah, yang kemudian tercermin melalui perilaku positif.<sup>1</sup>

Dakwah adalah upaya mengajak, menyeru, memanggil, dan membujuk menuju kebaikan sesuai dengan fitnah manusia, sejalan dengan petunjuk Al-quran dan Hadist<sup>2</sup>. Allah berfirman QS. An-Nahl/16: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ، إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ .

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

---

<sup>1</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah Yang Cerdas Dan Mencerdaskan*, (Cet.1, Jakarta; Prenadamedia, 2019), h. 2.

<sup>2</sup> Abdul Rani Usman, —*Metode Dakwah Kontemporer Jurnal*, | dalam Jurnal AlBayan, Vol. 19, No. 28 Juli-Desember 2013, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013), h. 109.

jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl/16: 125).<sup>3</sup>

Ayat tersebut mengajarkan tentang mengajak (wahai manusia) olehmu (Muhammad) dan dan orang-orang yang mengikutimu untuk memilih jalan agama tuhanmu yang lurus. Melakukan hal ini dengan bijaksana, sesuai dengan petunjuk yang Allah Swt berikan dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Berbicaralah kepada sesama manusia dengan cara yang baik, mendorong mereka menuju kebaikan dan menjauhkan dari keburukan. Debatlah dengan cara yang terbaik, dengan kelembutan, karena kewajibanmu (Muhammad) hanya menyampaikan, dan hidayah bagi mereka sepenuhnya dalam keputusan Allah. Allah lebih mengetahui siapa yang sesat dan siapa yang akan mendapatkan hidayah.<sup>4</sup>

Meskipun perkembangan teknologi modern telah mempermudah proses penyampaian dakwah, disayangkan bahwa masih banyak orang yang kurang memahami makna sebenarnya dari kata dakwah. Sebagian besar menganggap dakwah sebagai proses penyampaian agama oleh seseorang dai atau ustaz di atas mimbar, padahal sejatinya dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja.

Dalam konteks komunikasi dakwah perlu efektif menggunakan media massa yang canggih untuk menyampaikan pesan-pesan tanpa mengurangi makna dan tujuan. Oleh karena itu, variasi metode dalam menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan kemampuan individu menjadi penting.<sup>5</sup> Metode yang dapat

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019) h. 281.

<sup>4</sup> Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html>, (akses pada 14 juni 2023, pukul 09:14).

<sup>5</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h. 2.

digunakan melibatkan berbagai media seperti film, sinetron, radio, novel, puisi, koran. Dalam berdakwah melalui media, penggunaan bahasa sopan dan menarik perhatian masyarakat menjadi kunci keberhasilan, dengan kemajuan teknologi, media elektronik seperti film menjadi salah satu cara yang sangat unik untuk menyampaikan pesan dakwah dengan gambar visual dan suara. Film juga memiliki kelebihan untuk menangani berbagai bentuk yang tidak terbatas.<sup>6</sup>

Film adalah media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan dakwah, memungkinkan penyebaran dakwah tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Saat menonton film, kita terlibat dengan unsur sinematik, narasi, cerita, serta tema yang membentuk jalan cerita melalui skenario, dalam skenario baik pelaku maupun penonton dapat melihat berbagai unsur, seperti tokoh, konflik, lokasi, waktu, dan elemen-elemen lainnya keseluruhan unsur ini membentuk suatu rangkaian peristiwa yang saling terhubung oleh aturan hukum kausalitas.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan karena pengaruh besar yang dimiliki film sebagai sarana dakwah, mengingat pentingnya dakwah memasuki ruang publik. Dakwah tidak lagi terbatas pada seruan di mimbar, melainkan harus beradaptasi dengan era kekinian agar tidak tertinggal. Pelaku dakwah perlu berinovasi dengan pendekatan yang efektif di tengah masyarakat yang terus berkembang. Melalui film diharapkan dakwah dapat lebih meresap dan relevan dalam masyarakat yang semakin melek media, ini bukan berarti metode tradisional tidak baik, namun penyesuaian dibutuhkan untuk mencapai hasil yang sesuai harapan.

---

<sup>6</sup> Adi Pranajaya, *Film dan Masyarakat Sebuah Pengantar*, (Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman H. Usman Ismail, 2000), h. 6.

<sup>7</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h. 2.

Begitu diketahui, dakwah adalah upaya mengajak manusia untuk berperilaku baik, mengikuti petunjuk, serta mengajak mereka untuk berbuat kebajikan dan menjauhi perbuatan mungkar. Tujuannya adalah agar mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Para dai dihadapkan pada tugas kreatif dalam menyebarkan dakwah, dan media film menjadi sarana yang efektif. Meskipun film pada dasarnya bersifat hiburan dan komersial, namun dapat digunakan sebagai alat dakwah dengan keunggulan dalam mencapai berbagai kalangan dan fleksibilitas pemutaran sesuai kebutuhan situasi. Namun kendala yang muncul melibatkan biaya tinggi, prosedur panjang, dan keterlibatan berbagai pihak dalam pembuatannya.<sup>8</sup>

Film dapat dianggap sebagai rekam jejak sejarah dan cerminan dari budaya suatu masyarakat, diungkapkan dalam bentuk gambar hidup yang mencerminkan karya kreatif manusia dan terkait erat dengan berbagai aspek kehidupan. Fungsi film melibatkan perannya sebagai media informasi dan media sosial, memungkinkan masyarakat melihat secara visual kejadian di tengah-tengah mereka pada suatu periode waktu tertentu.

Film sebagai media informasi yang sangat mudah dipahami oleh berbagai kalangan audiens, merupakan hasil dari perkembangan peradaban manusia yang diwujudkan melalui proses kreatif dengan mewujudkan impian (imajinasi) melalui teknologi. Film memainkan peran sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan atau dakwah, menggantikan kebiasaan terdahulu. Dengan menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan elemen teknis lainnya.

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah.2009), h. 121.

film memenuhi kebutuhan masyarakat umum dengan cara yang inovatif,<sup>9</sup> tidak hanya memiliki peran hiburan, melainkan juga berfungsi memberikan pembelajaran nilai-nilai kebaikan dan petunjuk yang bermanfaat (edukatif) dan fungsi menyampaikan informasi yang relevan untuk membimbing orang menuju perilaku baik dan menjauhi perbuatan mungkar (informatif). Dibandingkan dengan media lain, film cenderung mengandalkan unsur-unsur seperti plot, dialog, konflik, dan penokohan yang tercermin melalui adegan-adegan cerita, baik melalui bahasa verbal maupun nonverbal. Keberagaman fungsi dan unsur dalam film dapat bervariasi tergantung pada tujuan pengirim pesan. Film mampu menggambarkan diri tidak hanya sebagai hiburan, melainkan juga sebagai alat pendidikan dan pengajaran. Tentu, itulah sebabnya beberapa pihak memanfaatkan film sebagai sarana dakwah guna menyebarkan pesan-pesan religi atau ajaran agama. Penggunaan teknik pengemasan khusus seringkali dilakukan untuk membuat pesan-pesan tersebut lebih mudah dipahami dan diterima oleh audiens.<sup>10</sup>

Beberapa film dakwah yang telah ditayangkan peneliti tertarik pada film “Merindu Cahaya De Amstel menjadi objek kajian peneliti. Karena mengisahkan perjalanan Marien Veenhoven (diperankan oleh Amanda Rawles) seorang perempuan Belanda yang memutuskan menjadi muallaf dan mengubah namanya menjadi Khadijah Veenhoven. Cerita ini menyoroti transformasi kehidupannya setelah melewati kehidupan yang bebas dan cobaan yang hampir membahayakan, Khadija mengalami pasang surut dalam hidupnya. Kisah cinta antara Khadija dan

---

<sup>9</sup> Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 13.

<sup>10</sup> Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah Memahami representasi pesan-pesan dawah dalam film melalui analisis semiotik*, (cet. ,Surabaya; Media sahabat cendekia, 2019), h. 2.

Nico seorang fotografer dan nonmuslim menjadi pusat perhatian, sementara pertentangan dan pilihan sulit dihadapi Nico antara Khadija dan temannya Kamala menambah kompleksitas cerita film ini, sementara elemen spiritual dan peran tokoh lainnya turut membangun naratif film ini.

Film *Merindu Cahaya De Amstel* memiliki alur cerita yang menarik dan menggambarkan konflik cukup kompleks dengan pesan toleransi dan ketidakmudahan menyalahkan orang lain, cocok ditonton oleh berbagai kalangan. Film ini telah ditayangkan sejak 20 Januari 2022 dan disaksikan sebanyak 376.095 orang, juga mengklasifikasikan film berdurasi 105 menit ini untuk penonton usia 13 tahun keatas. Proses syuting film “Merindu Cahaya De Amstel” dilakukan di Belanda pada awal tahun 2020. Film ini, yang disutradai oleh Handrah Daeng Ratu mendapatkan apresiasi dari aktris Trissa Biani. Ia memuji cerita yang diangkat ke dalam film dan memberikan apresiasi kepada para pemain yang telah memberikan energi terbaik mereka.

Film ini menunjukkan dialog-dialog yang kaya dengan pesan dakwah, memunculkan kebutuhan akan penelitian mendalam pada aspek cerita dengan menggunakan analisis isi, penelitian dapat mengungkapkan pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui skenario. Peneliti memberikan apresiasi kepada pembuat film sebagai pekerja media dengan ideologi dalam menghadapi realitas kehidupan. Isu-isu yang diangkat dalam film menjadi fokus yang ditonjolkan kepada masyarakat, membuka peluang pemahaman yang lebih mendalam.

**B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana gambaran film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati?
2. Bagaimana alur cerita film yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati?
3. Bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film Merindu cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati?

**C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada pembasahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati.
2. Untuk mengetahui alur cerita yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati.
3. Untuk Mengetahui isi pesan-pesan dakwah dalam film Merindu Cahaya De Amstel ditinjau dari analisis isi (Conten Analysis).

**D. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis, sehingga bermanfaat bagi orang lain.

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis penelitian dalam pembahasan ini sebagai bahan informasi mengenai karya yang berkaitan dengan dakwah dan diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber literasi bagi para peneliti di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis:

### a. Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah dan bagaimana usaha untuk menyebarkan dakwah ke penjuru dunia melalui media.

### b. Penulis selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan referensi bagi peneliti atau penulis selanjutnya. Memahami cara media mengemas berita untuk menyampaikan nilai-nilai Islam menjadi inspirasi bagi pelaksana dakwah, mendorong kreativitas dan kecerdasan dalam pengembangan dakwah. Penelitian ini memberikan dorongan kepada mereka untuk lebih inovatif dan cerdas dalam memanfaatkan media, terutama film sebagai instrumen dakwah.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pesan

Pesan merujuk pada komunikasi dari sumber ke penerima, terdiri dari simbol verbal dan nonverbal yang mengungkapkan perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber.<sup>11</sup> Dalam konteks komunikasi, pesan merupakan bagian dari proses komunikasi yang mengandung arahan dari pikiran seseorang. Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang. Pesan ini disampaikan kepada orang lain melalui lambang, bahasa, atau lambang-lambang lainnya.<sup>12</sup>

Komunikasi dapat terjadi secara langsung melalui pertemuan tatap muka atau melalui berbagai media komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan bisa berupa pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat, atau propaganda. Biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content*, atau informasi.<sup>13</sup> Pesan merupakan informasi yang akan disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan.<sup>14</sup>

##### 2. Dakwah

Secara linguistik Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u*, yang memiliki arti memanggil, mengajak, menyeru. Konsep Dakwah mengandung dinamika, mencakup ajakan, seruan, panggilan, permohonan. Makna-makna

---

<sup>11</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), h. 3

<sup>12</sup> Onong Ucjhana Effendy, dalam Feri Pranata, —*Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie*, || *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, h. 7.

<sup>13</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Remaja Grafindo Persada, 2010), h. 24.

<sup>14</sup> Arni Muhammad, dalam Yunita Dwi Putri, —*Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*, || *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, IAIN Bengkulu, 2017, h. 12.

tersebut mengekspresikan unsur usaha atau upaya yang dinamis.<sup>15</sup> Dakwah dalam pengertian tertentu adalah upaya mengajak orang lain untuk mempercayai dan mengamalkan keyakinan dan praktek dari dai atau pendakwah.<sup>16</sup> Dakwah juga mempunyai pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli Dakwah, di antaranya:

- a. H.M.S Nasaruddin Latif mendefinisikan dakwah sebagai segala upaya atau kegiatan baik melalui ucapan maupun tulisan yang bertujuan untuk mengajak, memanggil, dan menyeru orang lain agar taat kepada Allah Swt. Sesuai dengan ajaran akidah, syariah, dan akhlak Islamiyah.<sup>17</sup>
- b. Sudirman (1979) dalam karyanya “Problema Dakwah Islam di Indonesia,” menjelaskan bahwa dakwah adalah implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk membentuk tatanan hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia, dengan harapan meraih keridhoan Allah Swt.<sup>18</sup>

### 3. Pesan Dakwah

Pesan Dakwah dititik beratkan pada upaya memberikan gambaran sejelas mungkin tentang bagaimana konsep Islam mengatur kehidupan manusia. Berarti Pesan Dakwah yang disampaikan bertujuan memberikan petunjuk kepada manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup secara materiil maupun spiritual.

---

<sup>15</sup> Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 27.

<sup>16</sup> Hasjmi, dalam Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 2.

<sup>17</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 24.

<sup>18</sup> Sudirman, *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*, (Jakarta: PDII, 1979), h. 47.

Pesan dakwah juga memuat berbagai motivasi kepada manusia agar memiliki semangat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.<sup>19</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan dapat diartikan sebagai suruhan, perintah, atau nasehat yang harus disampaikan kepada orang lain. Dalam Bahasa Inggris, kata pesan memiliki makna sebagai *message*, yang mencakup informasi, berita, dan perintah yang bersifat suci.<sup>20</sup> Dalam Bahasa Inggris kata *massage* merujuk pada komunikasi yang menyampaikan berita, informasi, dan intruksi suci, ini menggambarkan petunjuk suci mencakup nilai-nilai kebaikan. Onong Uchjana memaknai pesan sebagai kumpulan simbol berarti yang disampaikan oleh seorang komunikator.<sup>21</sup>

Pesan dalam Islam merupakan perintah, nasehat, permintaan, dan amanat yang wajib disampaikan kepada orang lain. Sementara itu, pesan dakwah merujuk pada semua pertanyaan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, baik yang tertulis maupun lisan, yang termasuk dalam pesan-pesan (risalah). Pesan dakwah dapat dikategorikan dalam dua kerangka besar yaitu: <sup>22</sup>

- a. Pesan Dakwah yang mengandung kaitan antara manusia dan pencipta (hablumminallah) dengan fokus pada pencapaian kebajikan individu.
- b. Pesan Dakwah yang melibatkan interaksi antar manusia (hablumminannas) untuk menciptakan kebajikan dalam konteks sosial. Al-quran menjelaskan bahwa pesan dakwah adalah pesan dari Allah Swt. yang harus diumumkan

---

<sup>19</sup> Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, (Cet. 1, Jakarta, Gema Insani Press, 1999), h. 164.

<sup>20</sup> 9Wjs. Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 883.

<sup>21</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1997), h. 4.

<sup>22</sup> Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan 1995), Cet.I, h. 28.

kepada manusia, sebagai peringatan tentang konsekuensi dan pembalasan dari perbuatan manusia selama hidup di dunia. Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab/33: 39:

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan tidak merasa takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan.” (QS. Al-Ahzab/33: 39).<sup>23</sup>

Menurut Mustafa Bisri, pesan dakwah mengandung pengertian segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang dengan makna, disampaikan untuk mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.<sup>24</sup> Oleh karena itu, pesan dakwah dapat diartikan sebagai pesan-pesan komunikasi yang mencakup nilai-nilai keislaman baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

#### 4. Tujuan Dakwah

Secara keseluruhan tujuan dakwah adalah mengubah target dakwah agar menerima dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk masalah pribadi, keluarga, dan sosial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan

<sup>23</sup> Hafidz Dasuki. Dkk, al-Qur'an dan Terjemahnya (bandung: Gema Risalah Press), h. 672.

<sup>24</sup> Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995), h.28.

kehidupan yang dipenuhi dengan berkah spiritual dan material, serta mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat agar terhindar dari siksa neraka.<sup>25</sup>

Menurut Masyhur Amin, tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua aspek yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.

a. Tujuan Dakwah dari segi obyeknya

- 1) Tujuan perorangan: Membentuk pribadi muslim dengan keimanan yang kokoh, perilaku sesuai hukum-hukum Allah, dan bermoral baik.
- 2) Tujuan untuk keluarga: Mencapai keluarga yang bahagia, penuh ketentraman, dan cinta kasih di antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat: Membentuk masyarakat sejahtera di mana atmosfer ke-Islaman menjadi ciri khasnya.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia: Membentuk masyarakat dunia yang dipenuhi dengan kedamaian dan ketenangan.

b. Tujuan Dakwah dari segi materinya

- 1) Tujuan akidah: Memastikan keyakinan yang kokoh di hati setiap individu, sehingga tidak ada keraguan terhadap ajaran-ajaran Islam.
- 2) Tujuan hukum: Menginspirasi setiap individu untuk patuh terhadap hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah Swt.
- 3) Tujuan akhlak: membentuk karakter muslim dengan moralitas yang luhur, didasarkan pada sifat-sifat terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Cet. 1, Jakarta:Gema Insani Press, 1998), h. 254.

<sup>26</sup> Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997), h. 15.

## 5. Materi Dakwah

Materi Dakwah (*maddah ad-da'wah*) hal paling penting yang harus kita perhatikan dalam berdakwah. Materi dakwah tidak terlepas dari pesan berupa ajaran-ajaran Islam itu sendiri yakni Al-Qur'an dan Hadits atau dalil naqli maupun aqli. Materi dakwah harus sesuai dengan kondisi masyarakat Islam agar ajaran-ajaran tersebut benar-benar dikenal, dipahami, dirasakan, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang dai harus mampu menunjukkan kehebatan ajaran Islam kepada masyarakat yang mudah dipahami dan dimengerti.

Materi Dakwah berasal dari Al-Quran dan Al-Hadist, mencakup berbagai aspek seperti akidah, syariah dan akhlak dengan landasan dari berbagai ilmu yang diperoleh dari sumber tersebut. Al-Qur'an dan Hadist Nabi memberikan panduan yang kaya akan ketentuan untuk mencapai kebahagiaan, keseimbangan, kemajuan dan ketentraman baik di dunia maupun akhirat. Al-Qur'an dan Al-Hadis menyediakan petunjuk yang kaya akan peraturan-peraturan untuk mencapai kebahagiaan, keseimbangan, kemajuan, dan ketentraman baik di dunia maupun akhirat. Kitab suci dan ajaran Rasulullah mengingatkan manusia untuk menjauhi perbuatan jahat, kehinaan, penyalahgunaan kekuasaan, kebodohan, dan ketertinggalan. Materi dakwah mencakup berbagai tema termasuk keyakinan, moralitas, persaudaraan, pendidikan sosial, kebudayaan, kehidupan masyarakat, serta mengajarkan untuk mendorong kebaikan dan melarang perbuatan mungkar.

## B. Tinjauan Tentang Film

### 1. Pengertian Film

Film merupakan bentuk media komunikasi massa yang memanfaatkan simbol-simbol komunikasi melalui gambar bergerak yang diproyeksikan pada layar putih dengan dukungan proyektor. Film sebetulnya terdiri dari serangkaian foto yang direkam pada seloid.<sup>27</sup> Dalam perannya, Film mampu menghadirkan jejak-jejak dari masa lalu, memberikan perspektif terhadap realitas saat ini, dan mencerminkan aspirasi manusia terhadap masa depan. Seiring perkembangannya, film tidak hanya menjadi usaha untuk menampilkan citra gerak, tetapi juga mengusung muatan-muatan kepentingan khusus seperti, politik, kapitalisme, dan asasi manusia.<sup>28</sup>

Film juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu fenomena yang kompleks dari segi sosial, psikologi dan estetika. Film merupakan suatu bentuk dokumentasi yang melibatkan unsur-unsur seperti cerita, gambar, kata-kata, dan musik, menjadikannya suatu produksi multidimensional yang sangat kompleks.<sup>29</sup> Film sebagai bagian dari komunikasi massa, bukan hanya berfungsi untuk menghibur, melainkan juga memiliki edukatif, meski dengan adanya kontrol sosial. Film tidak memiliki kekuatan sekuat surat kabar, majalah serta televisi yang memberikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi. Fakta dalam film disajikan secara abstrak melalui cerita yang terinspirasi dari fenomena di tengah

---

<sup>27</sup> Yoyon Mdjiono, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 93.

<sup>28</sup> Victor C .Mambor, “*Satu Abad Gambar Idoep Indonesia*”, artikel diakses pada 03 juli 2023 dari <http://www.situskuncitripod.com/teks/victor>.

<sup>29</sup> Sean Mac Bride, *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa Depan, Aneka Suara Satu Dimensi*’ (Jakarta: PN Balai Pustaka, UNESCO, 1983) h. 120.

masyarakat. Karena itu dalam film cerita dibuat dengan pendekatan yang lebih imajinatif.<sup>30</sup>

Industri film berhasil memikat perhatian masyarakat, terutama setelah kemajuan teknologi komunikasi massa yang ikut berperan dalam perkembangannya. Meskipun terdapat berbagai bentuk media massa lainnya, film memiliki dampak eksklusif yang telah menjadi subjek puluhan hingga ratusan penelitian mengenai efek media massa. Film memiliki dampak signifikan terhadap pemikiran, sikap, dan perilaku penontonnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

## 2. Jenis-Jenis Film

Jenis-jenis Film dapat dibedakan berdasarkan cara bertutur maupun pengolahannya. Adapun jenis-jenis film yang umumnya dikenal sampai saat ini adalah sebagai berikut:

### a. Film Cerita (*Story Film*)

Film cerita merupakan kategori film yang menceritakan suatu cerita dan biasanya diputar dibiokop untuk konsumsi publik. Jenis film ini diproduksi dan didistribusikan untuk diperjual belikan seperti komoditas. Cerita dalam film ini dapat bersifat fiksi atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, menciptakan unsur daya tarik baik dalam hal alur cerita maupun aspek visual yang lebih artistik.

---

<sup>30</sup> William L. Rivers-Jay W. Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana 2004), h. 252.

<sup>31</sup> KH. Miftah Faridh, *Dakwah kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusdai Press, 2000) h. 96.

b. Film *Dokumenter (Documentary Film)*

John Grierson mendefinisikan Film dokumenter sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan “(*creative treatment of actuality*).” Menitikberatkan pada fakta atau peristiwa yang sesungguhnya terjadi. Film dokumenter berakar pada realitas dan fakta-fakta.

c. Film Berita (*News Reel*)

Film Berita atau *news reel*, seperti film dokumenter yaitu berfokus pada fakta dari peristiwa yang benar-benar terjadi. Sebagai berita, film ini harus memiliki nilai berita (*news value*). Perbedaan utama antara film berita dan dokumenter terletak pada cara penyajian dan durasi.

d. Film Kartun (*Cartoon Film*)

Pada awalnya Film Kartun dibuat khusus untuk anak-anak, tetapi seiring perkembangannya genre ini juga menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk orang dewasa. Menurut Effendy, fokus utama pembuatan film kartun adalah seni lukis, di mana setiap gambar memerlukan ketelitian. Setiap lukisan dibuat dengan cermat kemudian diambil gambarnya satu persatu. Hasil pengambilan gambar tersebut kemudian diatur dan diputar melalui proyektor film, menghasilkan efek pergerakan dan kesan kehidupan.

e. Jenis Film lainnya

1) Profil perusahaan (*Corporate Profile*)

Film ini diproduksi oleh suatu institusi terkait dengan kegiatan atau proyek yang mereka jalani, umumnya berfungsi sebagai alat presentasi.

2) Iklan Televisi (*TV Commercial*)

Film ini dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi, baik mengenai produk (iklan produk) maupun layanan masyarakat (iklan layanan masyarakat atau *public service announcement/PSA*). Umumnya informasi dalam iklan ini disajikan secara persuasif untuk memengaruhi penonton.

### 3) Program Televisi (*TV program*)

Program televisi dirancang agar dinikmati oleh penonton televisi dan secara umum terbagi menjadi dua kategori, yakni yang berkisah dan yang tidak berkisah.

### 4) Video Klip (*Music Video*)

Video Klip yang pertama kali dikenalkan melalui saluran televisi MTV pada tahun 1981, sejatinya merupakan sarana bagi produser musik untuk memasarkan produk mereka melalui media televisi.<sup>32</sup>

## 3. Fungsi Film

Selain mengenal berbagai jenis film, film memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Film Sebagai Media Hiburan

Film sebagai bentuk hiburan memungkinkan kita menyaksikan seluruh gerak, ucapan, serta tingkah laku para pemerannya, mempermudah untuk ditiru. Selain itu, film juga dianggap sebagai opsi hiburan yang ekonomis dan praktis.

### b. Sebagai Transformasi Kebudayaan

Dampak film bisa dirasakan secara besar jika kita tidak mengadopsi sikap kritis terhadap isi kontennya. Ketiadaan kritisitas terhadap film dapat

---

<sup>32</sup> Sri Wahyuningsi, *Film & Dakwah*. Cek 1, (Surabaya, media sahabat cendekia), h 3-4.

mengakibatkan pengaruh negatif, seperti meniru gaya berpakaian, gaya rambut dari film yang ditonton. Selain itu film juga dapat menjadi jendela untuk memahami kebudayaan dari negara lain melalui produksi film mereka. Mengidolakan tokoh dalam film dapat memengaruhi perubahan perilaku, baik yang positif maupun negatif.

#### c. Film Sebagai Media Pendidikan

Film sebagai media pendidikan, memiliki kemampuan untuk membentuk karakter manusia karena sarat dengan pesan atau propaganda yang disusun secara mirip dengan kenyataan. Dalam film penonton bisa mengamati karakter dengan sifat baik atau buruk, memungkinkan mereka untuk meresapi dan mempertimbangkan nilai-nilai yang seharusnya diadopsi atau dihindari..<sup>33</sup>

Film memiliki kekuatan untuk mencapai berbagai segmen sosial dan memiliki potensi besar untuk memengaruhi khalayak secara luas. Sejarah penelitian komunikasi menunjukkan bahwa ketekaitan antara film dan masyarakat umumnya diinterpretasikan secara linear dengan pandangan bahwa film memiliki dampak dalam membentuk masyarakat melalui pesan yang disampaikan. Kritikan terhadap pandangan ini menyatakan bahwa film sebenarnya mencerminkan realitas masyarakat di tempat pembuatannya. Film merekan kenyataan masyarakat dan merefleksikannya melalui layar.<sup>34</sup>

#### d. Film Sebagai Media Dakwah

Film sebagai alat atau media komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa produser film

---

<sup>33</sup> Dewi Salma Prawiradilaga Dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 10-13.

<sup>34</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 138

baru-baru ini. Seperti yang disebutkan sebelumnya peran film tidak hanya terbatas sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai alat pendidikan. Ini sejalan dengan tujuan dakwah untuk membimbing manusia ke arah yang benar. Film dan dakwah memiliki kesamaan dalam tujuan dan targetnya, yaitu manusia, dan keduanya berperan dalam menyampaikan pesan agar manusia dapat memahami dan saling memahami. Film memiliki pengaruh besar pada jiwa manusia. Proses menonton film dapat menciptakan identifikasi psikologis, dimana penonton menyamakan dan meniru karakter tokoh dalam film. Pesan-pesan yang terkandung dalam film dapat membekas pada jiwa penonton, bahkan membentuk karakter mereka. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai, oleh karena itu film merupakan alat komunikasi yang sangat efektif.<sup>35</sup>

### **C. Kerangka Konseptual**

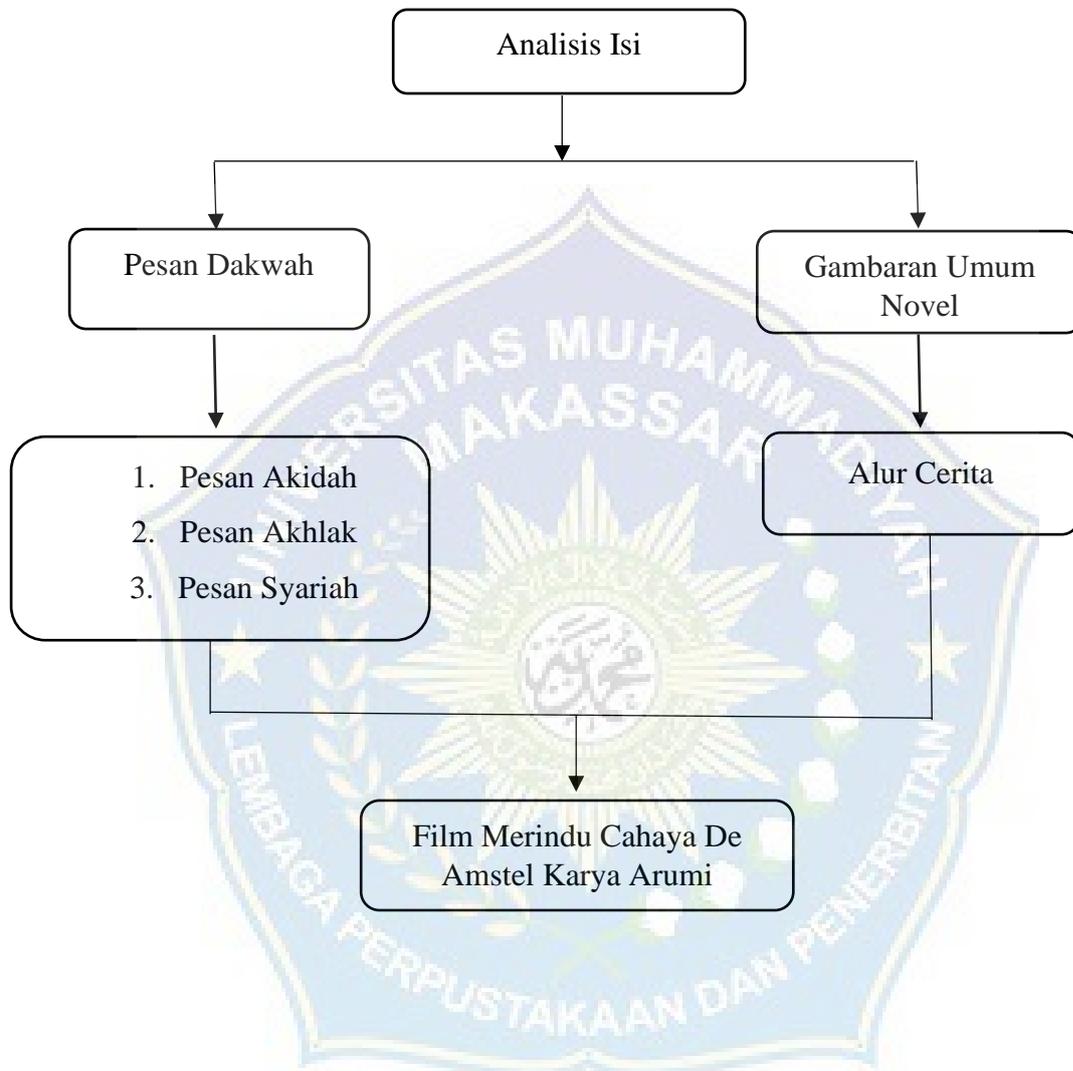
Kerangka konseptual adalah hubungan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, pada penelitian ini akan melakukan analisis terkait pesan dakwah yang ada dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, yang diawali dari memberikan gambaran umum tentang film ini yang juga di rangkum dari novel asal film ini di angkat, hal yang akan fokuskan pada poin-poin pesan Aqidah, akhlak dan syariah. Kurang lebih gambaran konseptualnya adalah sebagai berikut.

---

<sup>35</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 93-94.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hasil maksimal dari studi yang dilakukan, dengan harapan penulis dapat menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, diperlukan metode dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian ini lebih sesuai untuk menggali informasi terkait perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek penelitian.<sup>36</sup>

##### **2. Jenis Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Komunikasi dakwah adalah metode yang memberdayakan masyarakat melalui pemahaman sifat dasar komunikasi, yaitu berkomunikasi dengan kompeten dan efektif, dengan tujuan mendorong umat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- b. Pendekatan Media adalah pendekatan yang memberdayakan sarana yang efektif dalam menyebarkan pesan dakwah kepada *mad'u* di seluruh penjuru dunia salah satunya adalah dengan Film.

---

<sup>36</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini fokus pada Film Merindu Cahaya De Amstel karya Arumi dengan objek penelitian pada potongan adegan-adegan atau berupa gambar visual yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam Film Merindu Cahaya De Amstel.

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah Pesan Dakwah yang terdapat dalam Film Merindu Cahaya De Amstel .

## **D. Deskripsi Fokus**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut untuk menggali data dan sumber informasi maka peneliti akan melakukan identifikasi You Tube yang berisi konten dakwah. Selanjutnya melakukan analisis pesan dakwahnya yang terkategori dalam pesan aqidah, akhlak dan syariah. Pesan aqidah disini mencakup keenam rukun iman, yakni yakin kepada Allah Swt. kepada Rasul-rasul-Nya, kepada Kitab-kitab-Nya, yakin kepada hari kiamat serta kepada Qada dan Qadhar Allah Swt. Adapun akhlak yang dimaksud itu akhlak terhadap sesama, akhlak yang lebih tua. Terakhir pesan syariah yang peneliti maksud adalah muamalah dan ibadah.

## E. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan segala yang digunakan untuk pengumpulan dan pengamatan data, memfasilitasi penelitian dan mencapai hasil yang diinginkan.<sup>37</sup>

Dalam konteks ini instrument melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif peneliti sendiri dianggap sebagai instrument di mana validitas hasil sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengamati dan mengeksplorasi langsung di lokasi penelitian, menjadikan penelitian sebagai fokus utama dan kunci dalam mendapatkan data yang signifikan.<sup>38</sup>

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan kualitas hasil. Dengan menggunakan instrument, diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan dalam pengolahan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data* (Sekolah Tinggi Agama Islam, Sorong, 2019), h.2

<sup>38</sup> Arifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 125.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.15 (Jakarta : Rineka Cipta 2013), h.203.

## **F. Sumber Data**

Sumber Data yang dipakai adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data Primer merujuk pada informasi yang didapat langsung dari objek penelitian. Dalam konteks ini, data primer adalah dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel yang diambil dari YouTube.

### **2. Data Sekuder**

Data Sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak langsung dan bertujuan untuk melengkapi penelitian. Sumber data sekunder dapat mencakup buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, film, serta literatur terkait untuk memperkaya data primer pada penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau metode utama dalam penelitian, mengingat bahwa tujuan pokok peneliti adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian kualitatif observasi berfokus pada kegiatan teliti, pencatatan fenomena, dan mempertimbangkan relasi antar aspek dalam fenomena yang diamati. Pentingnya kegiatan ini dilakukan pada konteks alamiah atau naturalistik, memastikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diamati.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini memakai observasi nonpartisipan di mana peneliti tidak terlibat secara langsung pada kegiatan objek yang diamati. Peneliti berperan

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143.

sebagai pengamat indenpenden, memastikan keterlibatan minimal untuk mempertahankan objektivitas pengamatan.<sup>41</sup> Maka dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, pengamatan dan menonton secara berulang film Merindu Cahaya De Amstel.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi melengkapi metode pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif, ini melibatkan penyusunan dokumen dengan memanfaatkan bukti yang tepat dari berbagai sumber informasi, seperti esai, tulisan buku, dan sejenisnya, untuk mendukung analisis dan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>42</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

Mengolah data melibatkan pengorganisasian dan pembagian data ke dalam unit-unit kecil. Proses ini melibatkan pengaturan sistematis hasil pengumpulan data, diikuti dengan penafsiran untuk menghasilkan ide, pendapat, teori, atau gagasan baru.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145

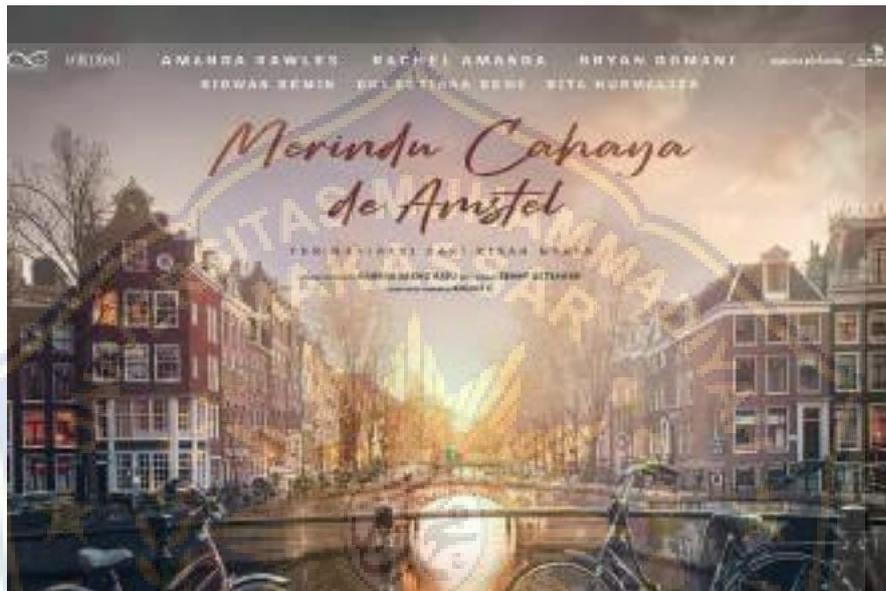
<sup>42</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi>, diakses pada 12 Juli 2023.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Film Merindu Cahaya De Amstel



Gambar 4.1

#### Cover Film Merindu Cahaya De Amstel

Film Meridu Cahaya De Amstel adalah film drama religi tahun 2022, disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, dan diangkat dari novel karya Arumi Ekowati yang terinspirasi dari kisah nyata. Film yang mengisahkan seorang gadis Belanda yang memeluk agama Islam, selain itu menyoroti kisah cinta Khadija dan Nico karena perbedaan agama. Daya tarik Film ini terletak pada penggambaran perjuangan cinta dan pesan toleransi, menjadikannya film yang relevan dan menarik untuk semua kalangan.<sup>43</sup> Film Merindu Cahaya De Amstel dirilis

---

<sup>43</sup> <https://www.lpmqimah.com/2022/4/resensi-fil'm-merindu-cahaya-deamstel.html?m=1> (diunduh pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 14:28).

serentak di bioskop pada 20 Januari 2022 dengan durasi 1 jam 47 menit, adapun tim yang berperan diantaranya adalah:

**Tabel 4.1**

**Tim Produksi Film Merindu Cahaya De Amstel<sup>44</sup>**

Sutradara	Hadrah Daeng Ratu
Produser	Oswin Bonifanz Yoen K
Penulis	Benni Setiawan
Penata Musik	Joseph S. Djafar
Sinematografer	Andrian Sugiono
Penyunting	Firdauzi Trizkiyanto
Perusahaan produksi	Maxtream Original Unlimited Production Maxima picture Dwi Abisatya persada Imperial Pictures
Tanggal Rilis	20 Januari 2022

2. Sinopsis Film merindu Cahaya De Amstel<sup>45</sup>

Perjalanan seorang perempuan Belanda, bernama Marien Veenhoven berubah ketika ia memutuskan untuk memeluk Islam dan mengganti namanya menjadi Khadija. Dengan tekad untuk mengubah hidupnya setelah pengalaman

<sup>44</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu\\_Cahaya\\_de\\_Amstel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu_Cahaya_de_Amstel) (diunduh pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 14:32).

<sup>45</sup> <https://m.liputan6.com/citizen6/read/4864525/sinopsis-dan-daftar-pemain-filmmerindu-cahaya-de-amstel>, (diunduh pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 14:35).

kelam masa lalunya, Khadijah menghadapi cobaan termasuk pengkhianatan mantan kekasih yang menyebar video hubungan mereka di media sosial mengakibatkan kehidupannya yang terasa tanpa arah. Setelah bertemu Fatimah ia seorang ustzah, Khadija mendapatkan bimbingan yang tepat dan akhirnya memutuskan untuk memeluk Islam. Di dalam bus Khadija secara tidak sengaja menolong Kamala seorang Mahasiswi Indonesia yang hampir kecopetan, kejadian ini menjadikan mereka akrab dan memulai persahabatan.

Nicholas Van Djik seorang fotografer dan jurnalis, bersamanya Joko tengah menghadapi deadline tugas jurnalistik. Dalam upaya mencari ide anti mainstream, mereka berdua berjalan-jalan dan Nico memotret suasana kota secara acak untuk menciptakan artikel unik dalam media. Kemudian Nico menemukan satu foto wanita muslim berhijab dan nampak bersinar dibandingkan orang-orang disekelilingnya. Bos dan Nico senang melihat foto tersebut dan meminta Nico untuk segera membuat artikel berdasarkan foto tersebut. Keesokan harinya Nico berusaha mencari gadis muslim yang ada dalam foto tersebut. Akhirnya, Nico bertemu dengan Khadija dan meminta izin untuk menggunakan fotonya dalam media. Namun, Khadija menolak permintaan Nico dan pergi meninggalkannya

Sementara itu, Nico dan Joko terus berupaya mendapatkan izin dari Khadija, dan akhirnya Khadija setuju untuk menggunakan fotonya dalam artikel. Kebersamaan antara Nico, Khadija, dan Kamala membawa mereka ke dalam suatu cinta segitiga. Khadija merasa Kamala mencintai Nico, dan meskipun Khadija bersedia mengalah untuk menjaga perasaan sahabatnya, Nico justru

memilih Khadija. Bahkan Nico bersedia menjadi muallaf sebagai tanda serius ingin menjalin hubungan dengan Khadija.<sup>46</sup>

### 3. Tokoh dan Penokohan Film Merindu Cahaya De Amstel

#### a. Amanda Rawles (Khadijah)



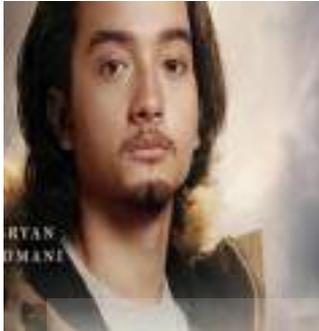
**Gambar 4.2**

Amanda Carol Rawles seorang aktris dan model, kelahiran 25 Agustus 2000. Dalam film ini memerankan peran utama sebagai Khadija. Khadija digambarkan sebagai wanita Belanda yang memilih Islam setelah mengalami kehidupan bebas tanpa arah. Adapun Kehidupan Khadija setelah masuk Islam selalu mencerminkan nilai-nilai Islami di tengah masyarakat non Muslim, seperti tolong menolong dan wajahnya yang selalu bersinar dengan senyuman, sebagaimana mencerminkan karakter Nabi Muhammad aw.

---

<sup>46</sup> <https://decode.uai.ac.id/p=15840> (diakses pada 14, Agustus 2023, pukul 14:03).

b. Bryan Domani (Nicholas)



**Gambar 4.3**

Bryan Elmi Domani yang juga dikenal dengan Bryan Domani, lahir 29 Juli 2000 adalah seorang aktor. Dalam Peran yang dimainkannya adalah Nicholas seorang fotografer dan Jurnalis yang terpicat kepada Khadija hingga ingin masuk Islam menjadi seorang muslim.

c. Rachel Amanda (Kamala)



**Gambar 4.4**

Rachel Amanda Aurora, yang lebih dikenal dengan Rachel Amanda lahir pada tanggal 1 Januari 1995 seorang artis, model, penulis, dan penyanyi asal Indonesia. Dalam film ini, Amanda memerankan Kamala, seorang Mahasiswi Indonesia yang mengambil studi tari di Amsterdam. Kamala berasal dari

Yogyakarta dan beragama Islam, namun kehidupannya terpengaruh oleh kebebasan ketika di Amsterdam.

d. Ridwan Remin (Joko)



**Gambar 4.5**

Muhammad Ridwan, yang dikenal dengan Ridwan Remin, lahir pada tanggal 31 Mei 1992 adalah seorang pelawak tunggal dan aktor asal Indonesia. Sebagai salah satu komika muda dari komunitas komunitas Stund Up Indo Bogor, dan Ridwan telah menjadi salah satu komika senior sejak komunitas tersebut berdiri pada tahun 2011. Dalam film ini Remin memerankan karakter Joko, seorang teman beragama Islam dari Nico, yang berasal dari Indonesia dan bekerja di kantor berita bersamanya.

e. Oki Setiana Dewi (Fatimah)



**Gambar 4.6**

Oki Setiana Dewi, lahir pada tanggal 13 Januari 1989 di Batam, Kepulauan Riau adalah seorang penulis dan pendakwah Indonesia, yang memerankan peran sebagai ustazah bernama Fatima dalam film ini. Fatima menyelamatkan Khadijah yang ingin bunuh diri, serta memberikan semangat kepada Khadijah agar tidak berputus asa dengan hal yang telah menimpanya. Fatimah memberikan tempat tinggal dan menjadi perantara bagi Khadija dalam memeluk agama Islam.

f. Maudy Koesnaedi (Ibu Kamala)



**Gambar 4.7**

Maudy Koesnaedi lahir pada tanggal 8 April 1975 seorang aktris, presenter, dan model, berkebangsaan Indonesia keturunan Sunda. Dalam film ini Maudy Koesnaedi memerankan peran sebagai ibu Kamala, yang sabar dalam mengingatkan Kamala untuk melaksanakan sholat selama studinya di Amsterdam.

g. Rita Nurmaliza (Sarah)



**Gambar 4.8**

Rita Nurmaliza Alizar yang dikenal sebagai Rita Nurmaliza adalah seorang aktris, model, selegram tiktok, dan pengusaha yang lahir pada tanggal 17 Oktober 1995. Dalam film ini Rita Nurmaliza memerankan karakter Sarah, teman tinggal Kamala di Amsterdam.

h. Dewi Irawan ( Bude Riri)



**Gambar 4.9**

Saraswati Dewi Irawan, yang lebih dikenal dengan Dewi Irawan seorang aktris yang lahir pada 13 Juni 1963 keturunan Minangkabau. Dalam film ini Dewi Irawan memerankan karakter sebagai bude Rini, bibi dari Kamala yang menunjukkan sifat kesabaran dan selalu mengingatkan Kamala untuk menjalankan keinginan ibunya semasa hidup.

i. Ioris Bosma (Niels)



**Gambar 4.10**

Floris Bosma seorang aktor dan gitaris asal Belanda yang lahir pada 1 Oktober 1994. Dalam film ini Floris Bosma memerankan peran Niels. Niels memiliki karakter yang kasar dan tidak bertanggung jawab.

#### 4. Profil Produser Film Merindu Cahaya De Amstel



**Gambar 4.11**

Hadrah Daeng Ratu, A.Md. Lahir 2 November 1989 adalah sutradara berkebangsaan Indonesia. Hadrah merupakan lulusan Institut Kesenian Jakarta angkatan 2005. Ia memulai kariernya dengan merilis film pendek *Sabotase* pada Tahun 2009, yang meraih penghargaan sebagai Film Pendek Terbaik pada Festival Film Indonesia 2009. *Sabotase* juga memenangkan penghargaan yang sama di Festival Indonesia (FFI) tahun 2009. Setelah kesuksesan tersebut Hadrah Daeng Ratu melanjutkan karyanya dengan berbagai film, seperti *Heart Beat* (2015), *Super Didi* (2016), *Mars Meet Venus (Part Cowo)* (2017) itulah yang membantu menciptakan reputasinya di dunia perfilman Indonesia.

Pada tahun-tahun berikutnya, ia fokus ke genre mengarahkan film seperti *Jaga Pocong* (2018), *Malam Jumat* (2019), dan *Makmum* yang menjadi film terlaris di Malaysia dan mendapatkan rekor MURI pada 19 November 2020. Karya

terbarunya pada tahun 2020 meliputi film Aku Tahu Kapan Kamu Mati dan Merindu Cahaya de Amstel. Hadrah Daeng Ratu terus menunjukkan kontribusinya yang signifikan dalam industri film Indonesia.<sup>47</sup>

## **B. Alur Cerita Film Merindu Cahaya De Amstel**

Alur cerita Film Merindu Cahaya De Amstel ini menceritakan kisah Khadija yang berada di Negeri Belanda. Khadija yang sedang berada di dalam bus menolong wanita asal Indonesia bernama Kamala, Kamala yang hampir kecopetan ditarik oleh Khadija untuk turun dari bus. Kamala sangat berterimakasih kepada Khadija, ini menjadi pertemuan mereka pertama kali dan menjadi teman baik. Setelah itu Khadija mengantar Kamala ke Kampus dekat De Amstel, Khadijah yang lancar berbahasa Indonesia karena kuliah mengambil sastra Indonesia, dan ia juga bekerja di Perpustakaan sebagai sampingan.

Nicho seorang fotografer yang mengambil foto secara acak di Eropa tepatnya di De Amstel Belanda, ia tidak sengaja memotret wanita berhijab dengan wajah disinari cahaya. Foto-foto karyanya ditampilkan saat presentasi kerja, ketika itu bosnya tertarik dengan foto wanita berhijab dan ingin mengangkat tema sisi wanita muslim di Eropa. Nicho adalah fotografer sekaligus jurnalis, maka untuk di publikasi ke media sosial ia membutuhkan izin dari wanita tersebut yaitu Khadija.

Khadija beberapa kali menolak hingga akhirnya dengan syarat Nicho dapat menjawab pertanyaan Khadija, yaitu apa yang diketahuinya tentang wanita

---

<sup>47</sup>[https://nova.grid.id/read/082289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi - yang akan-garap-film-netfilix-original -di indonesia?page=page?page](https://nova.grid.id/read/082289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi-yang-akan-garap-film-netfilix-original-di-indonesia?page=page?page) All (diakses pada 14 Agustus 2023, pukul 14:03).

muslim tetapi Nicho tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena ia seorang non muslim. Kembali ke Kamala yang juga bertemu Nicho, Nicho menolong Kamala yang sepedanya rusak dan memperbaikinya. Mereka saling berkenalan dan ternyata Nicho bisa berbahasa Indonesia karena pernah tinggal disana, adapun sosok Joko yang menjadi rekan kerja Nicho sekaligus teman Kamala.

Khadija mempunyai tugas kampus tentang kebudayaan Indonesia yang berakulturasi dengan budaya Belanda sehingga ia ingin meminta bantuan Kamala untuk menjadi modelnya. Pertemuan mereka direncanakan di Kafe, Kamala yang membawa Joko untuk membantunya dan Joko mengajak Nicho sebagai fotografer. Mereka berempat bertemu dan saling bekerjasama, sehingga timbul rasa suka Kamala kepada Nicho, dan Nicho terhadap Khadija.

Sebagai rasa terimakasih Khadija, ia mengajak teman-teman yang telah membantunya dalam menyelesaikan tugas dengan makan-makan di rumahnya.<sup>48</sup> Khadija tinggal bersama Fatimah ia seorang ustazah, di pertengahan perbincangan Nico bertanya tentang kenapa perempuan di dalam Islam harus memakai jilbab. kemudian Fatima menjawab wanita di dalam Islam itu seperti ratu, dan sebagai seorang ratu tidak sembarang orang bisa melihat, menyentuh. Islam menempatkan posisi wanita sangat agung, dan dengan hijab wanita lebih terjaga, terhormat, dan dengannya tidak diganggu, begitulah cara Islam menjaga wanitanya bersih, suci.

Hal yang lain yaitu Kamala mempunyai teman yang berasal dari Indonesia, yaitu Sarah yang sangat suka dengan *clubing* dan kengan dengan

---

<sup>48</sup> <https://www.kompasiana.com/farhahkn/61f675534b660d5823583803/alur-cerita-film-cahaya-de-amstel-2022>, (diakses 3 Januari 2024, pukul: 14.54)

pacarnya. Suatu hari ketika ibu Kamala mengirim mukena Sarah mengatakan kepada Kamala bahwa ibunya tau ia jarang salat di Belanda. Ibunya sering mengingatkan salat, namun Kamala tidak suka dan menganggap salat itu tidak usah dipaksa.

Khadijah yang selesai dengan pekerjaannya di Perpustakaan beranjak pulang, tetapi ketika di jalan Niels mantan kekasih Khadija mencoba mengganggu Khadija serta menarik jilbabnya. Nicho yang tiba-tiba muncul membantu Khadijah dari Niels dan mengantarnya pulang, setelah kejadian itu, Khadija mengajak Nico bertemu di De Amstel Park untuk membawa surat kontrak untuk foto Khadija yang akan dipublikasi ke media sosial. Ketika bertemu, Nico mengatakan bahwa ia tidak mau Khadija terpaksa atau berhutang budi karena telah dibantunya, tetapi Khadija tidak merasa keberatan dan meminta kepada Nicho untuk merekamnya saat ia berbicara, karena ia ingin semua orang tau bahwa kisahnya itu nyata. Ia mulai menceritakan tentang dirinya sebenarnya bahwa ia terlahir dari keluarga non muslim dan namanya adalah Marien. Keluarganya ingin ia menjadi seperti mereka, tetapi Khadija malah sebaliknya hidup yang bebas dalam bergaul, semua hal buruk telah ia coba sampai suatu saat kejadian yang mana mantan kekasihnya menyebarkan video Khadija dan mengeditnya, sehingga keluarga Khadija marah dan mengusirnya dari rumah. Pada saat itu Khadija tidak punya harapan untuk hidup lagi, sehingga ia mencoba untuk bunuh diri, tetapi ada wanita muslim yang menolongnya yaitu Fatimah seorang ustazah yang menjadi perantara Khadija masuk Islam. Fatimah selalu

meyakinkan Khadija dengan cinta Allah, menasehatinya bahwa masih banyak harapan untuk hidup, sampai Khadija memutuskan untuk masuk Islam.

Setelah pengambilan video Khadija mendatangi surat kontrak dan memberikan sebuah catatan perjalanannya untuk melengkapi tulisan Nicho. Ketika perjalanan pulang Nicho dikeroyok oleh Niels dan temannya, Nicho melarang Joko untuk memberitahu Khadija tentang ini, tetapi Joko tetap mengabarkan kepada Khadija sehingga ia datang menjenguk Nicho. Khadija meminta maaf karena sebab dirinya sehingga Nicho menjadi sasaran Niels, setelah itu Khadija pamit pulang tetapi Nico yang berdiri hampir jatuh sehingga Khadija menolongnya. Joko yang telah selesai bekerja pulang bersama Kamala dan melihat Khadija bersama Nicho, Kamala yang salah paham langsung keluar dan pergi.

Kamala sangat penasaran apakah Khadija menyukai Nicho atau tidak, ketika Khadija pergi ke apartemennya Kamala menanyakan itu tetapi Khadija tidak sempat mengatakannya karena gadget Kamala berdering. Setelah mengangkat telpon Kamala kaget dan menangis, karena itu adalah kabar bahwa ibunya meninggal karena serangan jantung. Kamala yang sangat terpukul dengan kepergian ibunya, dan menyesal karena belum menjadi anak yang baik, dan belum bisa membahagiakan ibunya, maka dengan itu Kamala berusaha memenuhi permintaan ibunya dengan melaksanakan shalat, dan menjadi wanita muslimah yang baik serta melaksanakan perintah Allah Swt.

Kamala telah kembali ke Belanda menemui Khadija yang sedang ingin ke Masjid, sehingga mereka salat berjamaah. Setelah salat Kamala mengatakan

bahwa dia akan mengobati semua kesalahannya dengan memperbaiki diri, maka disinilah momen Khadija memakaikan jilbab ke pada Kamala. Ketika perjalanan pulang Kamala mmenanyakan kembali apakah Khadijah menyukai Nicho, Khadija menjawab bahwa nicho adalah teman baik, ia tdk punya hubungan apa-apa dengan Nicho dan hanya sekedar sahabat.

Nicho selalu berusaha ingin menemui Khadija, sehingga Khadija mengiyakan pertemuan di Cafe bersama Nicho, tetapi di jalan Khadija terjatuh sampai gadgetnya rusak. Di sisi lain Kamala bertemu Nicho di Kafe dengan tidak sengaja, ketika Nicho kembali dari toilet ia mengira wanita berjilbab yang sedang duduk memakai jilbab adalah Khadija, tetapi ia salah itu adalah Kamala. Setelah makan Nicho pamit tiba-tiba Kamala memeluk Nicho, Khadija yang melihat itu berusaha kuat lalu pergi.

Di pagi hari Nicho melihat Khadija duduk di pinggir Danau ia duduk jauh dari Khadija, lalu bertanya kenapa Khadija tidak pergi ke Kafe bahkan meminta Kamala untuk datang itu sangat tidak ia pikirkan. Kamala yang melihat Khadija bersama Nicho marah dan mendatanginya dan mengatakan bahwa Khadija ternyata bisa bohong, bukan hanya ia yang harus mengubah akhlak tetapi Khadija juga.

Joko yang menanyakan bagaimana kelanjutan Nico untuk masuk Islam, tetapi Nico menjawab bahwa dia telah ditolak oleh Khadija. Joko yang kecewa dengan Nico dan mengatakan jika seperti itu tidak usah dilanjutkan karena niatnya masuk Islam hanya untuk mendapatkan cinta wanita muslim. Setelah merenung dan petunjuk dari Allah Swt. Nicho mendatangi seorang ustaz lalu menanyakan

bagaimana Agama Islam itu dan membaca buku-buku tentang Islam. Pada akhirnya Nicho memutuskan masuk Islam dan mengucapkan syahadat.

Setelah memikirkan semuanya Khadija memutuskan untuk pergi keluar kota dan menjadi relawan agar semua keadaan baik-baik saja. Ketika Khadija ingin pergi Kamala datang dan mengatakan kenapa kamu harus pergi Khadija, Nicho mencintaimu dan kamu pun mencintainya biarkan aku yang pergi, tetapi Khadija tetap melanjutkan perjalanannya dan menuju ke stasiun kereta. Kamala pergi menemui Nico dan mengatakan perasaannya, tetapi Kamala sadar bahwa Nico mencintai Khadija. Kamala mengatakan kepada Nico bahwa Khadija akan meninggalkan Amsterdam dan jika memang benar-benar ingin bertemu Khadija kejar ke stasiun kereta, tapi Nico hanya diam dan pergi. Joko yang melihat Nicho seperti itu, Joko mengatakan jika menurutmu kamu pantas untuk Khadija maka kejarlah ia.

Nicho yang mendengar perkaataan Joko langsung berlari dan menyusul Khadija ke stasiun kereta Nicho yang tidak mendapatkan Khadija di stasiun kecewa, tetapi di pertengahan jalannya Khadija memanggil Nico dengan nama lengkap, Nicho yang kaget langsung berbalik ke belakang. Khadija yang langsung mengatakan bahwa ia juga mencintai Nico, dan Nico mengatakan kepada Khadija untuk terus menjadi cahaya di hidupnya. Quotes yang terdapat dalam film ini adalah “Setiap Takdir dari Allah Swt. kita hanya berencana.”

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pesan-pesan dakwah dalam film Merindu Cahaya De Amstel, pesan-pesan tersebut terdapat dalam dialog antar tokoh dalam menyampaikan pesan-pesan dalam film. Dalam film ini banyak memberikan pelajaran yang dapat dijadikan motivasi dalam menjalani hidup seperti sabar, saling bertoleransi dengan teman yang berbeda agama, saling tolong menolong, menyayangi orangtua, istiqamah, dan percaya bahwa hidayah itu datangnya dari Allah Swt. maka jika Allah berkendak untuk seseorang kembali kepada jalan kebenaran tidak ada yang dapat menghalangi-Nya, dan kita harus berserah diri hanya kepada-Nya saja .

Setelah penulis menonton dan meneliti film Merindu Cahaya De Amstel, ada banyak pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalamnya. Adapun pesan-pesan tersebut seperti: Pesan aqidah, syariah, dan akhlak.

#### **a. Pesan Dakwah Aqidah**

Pengertian aqidah secara terminologi yaitu, wajib dibenarkan hati dan jiwa menjadi tenang karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan Pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan seperti aqidah dengan adanya Allah dan

diutusnya para Rasul. <sup>49</sup>

1) Taubat

Gambar 4.12 menjelaskan tentang Nico seorang non muslim yang bertanya bagaimana cara masuk Islam, karena menyukai Wanita muslim yaitu Khadija. Gambar 4.13 menggambarkan bahwa Nico telah yakin dengan Islam sehingga membuatnya untuk menerima Islam, dibuktikan dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Sedangkan Gambar 4.14 menggambarkan seorang Kamala ingin menjadi Muslimah yang baik, dan melaksanakan perintah Allah dan larangannya.

**Tabel 4.2**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/suara/teks	Penanda	Tanda
<p>Nico: Joko Bagaimana masuk Islam?</p> <p>Joko: J angan bercanda Nic, mau hujan nih.</p> <p>Nico: Aku serius Joko</p>	 <p><b>Gambar 4.12</b></p> <p>Nico ingin belajar Islam</p>	<p>Nico yang sedang berjalan bersama Joko, tiba-tiba mengatakan ingin masuk Islam dan menanyakan bagaimana caranya masuk Islam. Joko yang mengira Nico bercanda, tidak terlalu antusias setelah mendengarnya.</p>
<p>Ustadz: Ashadu Alla Ilaha Illah Wa Ashadu Anna Muhammadan Abduhu</p>		<p>Setelah belajar Islam dan membuat keyakinannya</p>

<sup>49</sup> AA. Hamid al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* ( Jakarta: Niaga 2004), h.34.

<p>Wa Rasuluh</p> <p>Nico: Ashadu Alla Ilaha Illah Wa Ashadu Anna Muhammadan Abduhu Wa Rasuluh</p> <p>Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.</p> <p>Ustadz: Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar.</p>	 <p><b>Gambar 4.13</b></p> <p>Nico mengucapkan syahadat</p>	<p>kuat kepada Allah Swt. Nico bersyahadat dan memeluk Islam.</p>
<p>Kamala: Khadija, apakah Allah masih mau menerima aku?</p> <p>Khadijah: Tentu, Allah selalu menerima taubat setiap hamba-Nya.</p> <p>Kamala: Khadijah bantu aku jadi muslimah yang baik, yah?</p>	 <p><b>Gambar 4.14</b></p> <p>Kamala ingin menjadi muslimah yang baik</p>	<p>Kamala yang sedang berduka dengan Kepergian ibunya yang tiba-tiba, sedangkan Ia belum bisa menjadi anak yang berbakti untuk mengobati penyesalannya dengan perlahan, maka Kamala akan berusaha untuk memenuhi permintaan ibunya semasa Ia hidup. salah satunya adalah melaksanakan sholat 5 waktu dan taat kepada Allah Swt.</p>

<p>Fatimah: Menurutmu mengapa Allah Swt. membiarkanmu tetap hidup? Masih ada kesempatan, apapun yang terjadi di masa lalu, masih ada masa depan cerah yang menunggumu. Allah Swt. memberikan kasih-Nya dengan menerima taubat dalam berbagai bentuk.</p> <p>Khadijah: Bagaimana caranya aku bisa menjadi lebih baik? Fatimah: <i>Bismillah</i> <i>hirrahmaanirrahim</i>, (sambil memakaikan jilbab) kepada Khadijah, kamu pasti bisa.</p>		<p>Fatima menyelamatkan Khadija yang mencoba untuk bunuh diri, dan menasehatinya untuk semangat melanjutkan kehidupan yang lebih baik.</p>
---	--	--

Berdasarkan penjelasan isi dari tabel di atas tentang seseorang yang mendapatkan hidayah atau petunjuk dari Allah Swt. dan bertaubat. Mereka adalah orang-orang yang memiliki dorongan dari diri sendiri untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam, tertarik dan mampu memahami kebenaran yang sampai diyakini dengan baik, sehingga dapat mengetuk hati untuk mempelajari Islam lebih mendalam. Allah berfirman dalam QS. Al-Anfal/8: 38:

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُعْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ, وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ

Terjemahnya:

Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu (Abu Sufyan dan kawan-kawannya), “Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang telah lalu; dan jika mereka kembali

lagi (memerangi Nabi) sungguh berlaku (kepada mereka) Sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu (dibinasakan)” (QS. Al-Anfal/8: 38)<sup>50</sup>

Menurut ayat diatas bahwa ketika kita melakukan pengampunan dosa dan memilih memeluk agama Islam, maka segala dosa di masa lalu akan dihapuskan oleh Allah Swt.

Adapun taubat yang terdapat pada gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap manusia pasti berdosa, dan dosa akan terhapus dengan bertaubat kepada Allah Swt. Seseorang yang bertaubat sangat berupaya untuk meninggalkan perbuatan dosa dengan keinginannya yang kuat untuk tidak mengulanginya lagi. Allah Swt. sangat menyukai setiap hamba-Nya yang bertaubat dan memperbaiki diri, ketauhilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah/5: 39:

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

“Maka barang siapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Maidah/5: 39).<sup>51</sup>

Ayat ini menjelaskan orang-orang yang sangat menyesali perbuatan buruk yang dilakukan kemudian memperbaikinya, berhenti dari kezaliman, kesalahan, serta mengejar kembali apa yang telah ia lewatkan dalam hidupnya, maka Allah akan menerima taubat dan memperbaiki urusannya. Dialah Maha pengampun

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 186.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 114.

segala dosa meskipun dosa tersebut sangat amat besar, dan Dia Menyayangi hamba-hamba-Nya yang bertaubat.

Taubat diartikan dengan kembalinya hamba ke jalan yang benar, dimana manusia dekat dengan Allah Swt. Allah berfirman dalam QS. Ali 'Imran/3: 133:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Terjemahnya:

“Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa”(QS. Ali 'Imran/3: 133).<sup>52</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa taubat adalah bentuk dari ketakwaan seseorang pada Tuhannya, dan dengan taubat Allah Swt. akan membukakan pintu pengampunan seluas-luasnya bagi hamba-hamba-Nya.

## 2) Mempelajari Islam

Pada gambar 4.16 menjelaskan tentang Nico yang pergi ke Toko buku dan membeli buku tentang Islam. Gambar 4.17 menjelaskan bahwa Nico yang mulai yakin dengan Islam sehingga mendorong dirinya untuk mempelajari Islam dengan cara menemui Ustadz untuk menjelaskan tentang Agama Islam itu seperti apa, sehingga tabel berikutnya pada gambar 4.18 dan 4.19 menjelaskan Nico memperkuat pemahamannya dengan mempelajari, dan memperdalam Islam dengan membaca buku-buku.

---

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 67.

Tabel 4.3

## Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel

Dialog/Suara/Teks	Penanda	Tanda
<p>Khadijah: Maaf bukunya Jadi diambil?</p> <p>Nico: Ya</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.16</b> Nico membeli buku tentang Islam</p>	<p>Nico pergi ke Toko buku dan membeli buku tentang Islam.</p>
<p>Ustadz: Islam Rahmatallil alamin Yang artinya rahmat, kasih sayang bagi seluruh alam semesta. Nabi Bersabda: yang artinya sesungguhnya Allah Swt. tidak memperhitungkan rupamu dan dari mana asalmu, tetapi yang dilihatnya adalah hati dan perbuatanmu. Maha benar pada setiap firman-Nya.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.17</b> Nico belajar Agama Islam</p>	<p>Nico belajar Agama Islam kepada ustadz</p>

<p>Nico sedang membaca buku tentang Islam.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.18</b></p> <p>Nico sedang mempelajari Islam dengan membaca buku-buku.</p>	<p>Nico membaca buku untuk memahami Islam dengan baik.</p>
	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.19</b></p> <p>Nico mempelajari Islam</p>	<p>Nico sangat serius belajar Islam dengan membaca dan memahami Islam dari buku-buku yang dibacanya.</p>

Melihat dari penjelasan isi gambar dalam tabel di atas bahwa agama yang sempurna adalah Islam dan diutamakan oleh Allah, dari seluruh agama yang ada. Agama yang paling baik serta diridhai Allah Swt. Allah berfirman QS. Ali-Imran/3: 19:<sup>53</sup>

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ، وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ  
بَغِيًّا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam, tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.52.

mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya. (QS. Ali-Imran/ 3: 19).<sup>54</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya agama yang diridhoi Allah hanyalah Islam, agama yang luas dan menyeluruh yang diajarkan oleh para Nabi sejak Nabi Adam As. sampai Nabi Muhammad Saw. maka sebagai ummat manusia harus memikirkan cara agar bagaimana bersemangat dalam mempelajari Islam dengan baik dan benar semata-mata mencari ridho Allah Swt.

### 3) Merasa diawasi

Gambar 4.20 menjelaskan tentang Khadija yang sedang menjenguk Nico di rumahnya karena telah dikeroyok oleh Niels mantan kekasihnya, Joko yang sedang di kantor membuat Khadija ragu untuk masuk kedalam rumah karena hanya ada mereka berdua.

**Tabel 4.4**  
**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
Khadijah: Joko?  Nico: Joko lagi dikantor, sebentar lagi balik  Khadijah: Nico aku disini saja, hanya sebentar.	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.20</b></p> Khadijah merasa was-was berdua dengan Nico	Khadijah datang melihat keadaan Nico yang telah dikeroyok oleh penyuruh Niels. Khadijah tidak ingin masuk ke rumah Nico karena Joko telah berangkat kerja dan mereka hanya berdua saja.

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.52.

Melihat dari penjelasan isi gambar dalam tabel di atas bahwa pentingnya seseorang menghadirkan sikap selalu diawasi (muraqabah) dalam segala perbuatannya, dan kesadaran itu muncul dari keimanan atau keyakinan bahwa Allah Swt. mengetahui apa saja yang kita lakukan kapan dan dimana saja. Allah berfirman QS. Al-An'am/6: 59:

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ, وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا  
يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظِلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Terjemahnya:

“Dan pada sisi Allah, kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak mengetahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)” (QS. Al-An'am/6: 59)<sup>55</sup>

Juga berfirman dalam QS. Al-Ahzab/33: 54:

إِنْ تُبْدُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Terjemahnya:

“Jika kamu menyatakan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Ahzab/33: 54)<sup>56</sup>

Dengan muraqabah atau kesadaran diri membuat seseorang menyadari keikutsertaan Allah Swt. dalam setiap langkah kehidupan, karena sesuatu yang

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.134.

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.425.

baik datang dari dalam diri bukan paksaan dari luar, sehingga segala niat atau perbuatan buruk yang ingin dilakukan akan dicegah oleh muraqabah dalam diri.

#### 4) Percaya dengan Ketentuan Allah

a. Gambar 4.21 menjelaskan tentang Khadijah yang mengatakan kepada Nico bahwa hari-hari kita telah diatur oleh Allah Swt. jadi apa yang terjadi dalam hidup itu sudah menjadi kehendak-Nya. Adapun pada gambar 4.22 menjelaskan Kamala yang sedang bercerita kepada Khadijah, bahwa dirinya bertemu Nico secara tidak sengaja di Kafe dan bertanya apakah itu kebetulan atau takdir. Khadijah dengan jawabannya kepada Kamala bahwa pertemuan itu bukan kebetulan, tetapi sudah diatur oleh Allah Swt.

**Tabel 4.5**

#### **Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Nico: Mengapa kau tidak datang kemarin?            Khadijah: Aku minta maaf Nico</p> <p>Nico: Mungkin aku bisa mengerti kalau kamu tidak mau datang, tapi menyuruh Kamala untuk datang aku nggak habis fikir.</p> <p>Khadijah: aku tidak memberi tahu Kamala</p> <p>Nico: Oh ya, terus bagaimana Kamala</p>	<div data-bbox="584 1290 1139 1572" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="783 1615 967 1648"><b>Gambar 4.21</b></p> <p data-bbox="584 1671 1139 1738">Khadijah mengatakan kepada Nico bahwa hari-hari kita telah diatur oleh Allah Swt.</p>	<p>Khadijah selalu yakin bahwa Allah telah mengatur setiap urusan di dunia ini. Entah itu mengenal, bertemu dan berpisah dengan orang lain.</p>

<p>tahu aku di sana?</p> <p>Khadijah: Tuhan telah mengaturnya.</p>		
<p>Kamala: Aku tidak sengaja ketemu sama Nico di Kafe. Aku nggak tau loh ini kebetulan atau takdir.</p> <p>Khadijah: Tidak ada yang kebetulan Mala, semua sudah diatur oleh Allah.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.24</b></p> <p>Khadijah mengatakan bahwa tidak ada yang kebetulan, tetapi semua sudah diatur oleh Allah Swt.</p>	<p>Kamala sangat senang bertemu Nico, dan mengatakan kepada Khadija apakah hanya kebetulan atau takdir. Khadijah dengan jawabannya tidak ada yang kebetulan tetapi semua sudah diatur oleh Allah Swt.</p>

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas bahwa kita sebagai Makhluk ciptaan Allah Swt. harus meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah takdir setiap individu sesuai dengan ketetapan dan kehendak-Nya. Sehingga kita harus ingat bahwa salah satu rukun iman adalah percaya kepada Qadha dan Qadar Allah Swt. yang mana bahwa Qadha adalah kepastian, ketentuan, tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan makhluk-Nya sesuai dengan iradah (kehendak-Nya), yang meliputi baik, buruk, hidup, mati, dan sebagainya.

Adapun Qadar Allah adalah peraturan dan ukuran, atau perwujudan ketetapan (Qadha) terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan manusia sesuai kehendak-Nya. Qadar disebut juga takdir Allah Swt. yang berlaku bagi tiap-tiap manusia baik yang telah, sedang, maupun yang akan terjadi. Allah berfirman QS.

Al-Qamar/54: 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”  
(Q.S Al-Qamar/54: 49).<sup>57</sup>

Jadi semua yang terjadi di dunia ini, semuanya telah diketahui oleh Allah Swt. jauh sebelum hal itu sendiri terjadi.

b. Gambar 4.25 menjelaskan tentang takdir Allah Swt. yaitu kematian yang mana akan terjadi pada tiap-tiap manusia dan kita tidak dapat menghindarinya, dan juga menjelaskan tentang seorang anak yang sangat menyesal karena belum berbakti kepada orangtuanya semasa hidupnya.

**Tabel 4.6**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Bude Rini: Ibu menyembunyikan sakit jantungnya agar kamu tidak khawatir. Terimalah semua ini sebagai ketentuan Allah Swt. pasti ada hikmah di baliknya.</p> <p>Kamala: Namun, aku belum sempat membalas jasa-jasa ibu tante. Belum berbakti kepada ibu, belum dapat</p>	 <p><b>Gambar 4.25</b> Pembacaan tahlil dan Surah Yasin di rumah Kamala</p>	<p>Bude Rini mengatakan bahwa apa yang telah terjadi semua adalah ketentuan Allah Swt.</p>

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.530.

<p>membuat ibu bahagia.</p> <p>Bude Rini: kamu bisa memberikan kebahagiaan pada ibumu dengan mengirim doa dan memenuhi permintaannya selagi ibumu masih hidup.</p>		
--	--	--

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas yaitu tentang kematian yang pasti akan terjadi pada tiap-tiap yang bernyawa dan itu sudah menjadi ketentuan Allah Swt. Allah berfirman QS. An-Nisa/4: 78:

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ, وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ, وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ, قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Terjemahnya:

Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh. Jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan, “Ini dari sisi Allah,” Dan jika mereka ditimpa suatu keburukan mereka mengatakan, “Ini dari engkau (Muhammad).” Katakanlah, “Semuanya (datang) dari sisi Allah.” Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembiaraan (sedikit pun)? (QS. An-Nisa/4: 78)<sup>58</sup>

Juga berfirman dalam QS. Ali-Imran/3: 185:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ, وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ, فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ, وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

Terjemahnya:

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.90

“Setiap bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. (QS. Ali-Imran/3: 185)<sup>59</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa kematian adalah hal yang telah pasti datangnya pada setiap yang bernyawa dimana saja ia berada, walaupun bersembunyi dalam benteng atau bangunan tinggi, besar dan kokoh. Sehingga kematian adalah nasehat yang terbaik, agar selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap langkah dalam meniti kehidupan, serta mengingat keterbatasan kehidupan dunia agar mempersiapkan diri untuk kehidupan selanjutnya yaitu (akhirat) yang abadi.

#### b. Pesan Dakwah Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk jamak dari *khula* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara linguistik kata akhlak merupakan isi dari *jaid*. Maka akhlak berarti segala sikap dan tingkah laku manusia yang datang dari pencipta (Allah Swt).

Adapun yang mengatakan akhlak yaitu perkataan jama' dari bahasa Arab yang berarti Khulk, sedangkan di dalam kamus *Al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Sedangkan di dalam *Da'iratul Ma'arif* dikatakan akhlak ialah sifat manusia yang terdidik.<sup>60</sup>

Akhlak juga merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.74.

<sup>60</sup> Asmarana AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), h.1.

pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujud dalam tindakan nyata.<sup>61</sup>

1) Saling memaafkan

Gambar 4.26 menjelaskan tentang Khadijah yang sedang meminta maaf kepada Nico, karena dirinya Nico dikeroyok oleh Niels bersama anak buahnya. Sedangkan pada gambar 4.27 menjelaskan Khadija menemui keluarganya yang lama telah ditinggalnya untuk meminta maaf atas kesalahannya dahulu.

**Tabel 4.7**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Khadijah: Aku yakin Niels akan mengulanginya lagi</p> <p>Nico: Niels tidak bodoh Aku yakin Ia sudah puas</p> <p>Khadijah: Nico aku benar-benar minta maaf</p>	 <p><b>Gambar 4.26</b> Khadijah meminta maaf kepada Nicho</p>	<p>Khadijah meminta maaf kepada Nico, karena Niels membalas dendam kepada Nico dengan mengkroyoknya, sebab telah menolong Khadijah darinya.</p>
<p>Khadijah bertemu kedua orangtuanya untuk meminta maaf atas kesalahannya di masa lalu.</p>		<p>Setelah perjalanan yang panjang sampai memeluk agama Islam, akhirnya Khadijah memberanikan diri untuk bertemu keluarganya untuk</p>

<sup>61</sup> Bambang, Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h. 48.

		<p>meminta maaf atas perbuatan yang dilakukan dimasa lalu. Khadijah bertemu dan ingin meminta maaf kepada orang tua nya</p>
<p><b>Gambar 4.27</b></p> <p>Khadijah Bertemu Keluarganya untuk meminta maaf</p>		

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas adalah setiap manusia pasti berbuat khilaf dan salah sehingga sebagai makhluk sosial jika menemukan orang lain berbuat salah, maka ia akan berlapang dada untuk saling memaafkan (meminta maaf dan memaafkan). Seperti kita ketahui bahwa sifat saling memaafkan adalah salah satu sifat terpuji dan pahalanya tidak terbatas. Allah berfirman QS. Asy-Syura/42: 40:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barang siapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zalim. (QS. Asy-Syura/42: 40)<sup>62</sup>

Juga berfirman dalam QS. An-Nuur/24: 22:

وَلَا يَأْتَلِ أُولُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

<sup>62</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.487

“Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat (nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha pengampun, Maha Penyayang. (QS. An-Nuur/42: 22)<sup>63</sup>

Ayat ini mengajarkan kepada kita umat manusia, agar melakukan dua hal kepada orang-orang yang pernah berbuat kesalahan kepada kita, yaitu *al-afwu* (memberi maaf) menghilangkan luka atau dendam yang ada dalam hati sehingga jika telah memaafkan, kita tidak akan merasa tersakiti lagi.

Kemudian *ash-shafu* yaitu belapang dada. Dalam bahasa Al-qur’an, Ash-shafu berarti ‘*ird-u al-syai*’, yaitu permukaan atau daratan sesuatu yang menggambarkan kelapangan. Dari kata ini terbentuk kata *mushafahah*, berarti bersalam-salaman, dan kata *shafahat* yang berarti lembaran-lembaran, serta kata *shahafi* berarti wartawan, yaitu orang yang menulis (mengisi) lembaran-lembaran. Jadi dengan *ash-shafu* kita diminta bersikap lapang dada dengan menutup lembaran-lembaran lama dan membuka serta mengisi lembaran-lembaran baru.<sup>64</sup>

#### 1) *Ta’awun*/ Saling tolong menolong

Gambar 4.28 menjelaskan tentang Khadijah menolong Kamala yang hampir dicopet di dalam bus. Gambar 4.29 menjelaskan Nico yang sedang membantu Kamala memperbaiki sepedanya yang rusak di jalan. Sedangkan pada gambar 4.30 menjelaskan Kamala bersama Joko dan Nico membantu Khadijah menyelesaikan tugas kampus yaitu membuat pameran foto akulturasi Indonesia

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 352

<sup>64</sup> A. Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, dan Pencerahan Spiritual*, (RajaGrafindo Persada, 2009), h. 120.

dan Belanda, adapun pada gambar 4.31 menjelaskan Kamala sedang membantu Sarah membersihkan luka lebam bekas pukulan Piter kekasihnya.

**Tabel 4.8**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Khadijah: Ayo kita turun disini,</p> <p>Kamala: Hei, apa ini?</p> <p>Khadijah: Ikut aku turun, nanti aku jelaskan. Ayo</p> <p>Kamala: Kamu ini kenapa sih ? Maksud kamu apa ngajak aku turun di sini? Memangnya kamu siapa.</p> <p>Khadijah: Maaf, lihat tas kamu</p> <p>Kamala: Astagfirullah,</p> <p>Khadijah: Apaah semua baik-baik saja?</p> <p>Kamala: Untung gak nembus</p> <p>Khadijah: Alhamduillah</p> <p>Kamala: Terimakasih</p> <p>Khadijah: Maaf sekali aku tidak memberi tahu kamu di dalam</p>	<div data-bbox="624 707 1161 999" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="798 1014 983 1048"><b>Gambar 4.28</b></p> <p data-bbox="624 1070 1075 1144">Khadijah menolong Kamala ketika ingin dicopet</p>	<p>Khadijah menyelamatkan Kamala yang hampir dicopet di dalam bus, Khadijah yang segera berdiri agar pencopet itu segera pergi. Tanpa mengatakan sesuatu Khadijah menyuruh Kamala untuk turun padahal sebelum sampai tujuan yang dituju oleh Kamala.</p>

<p>bus, Aku takut ada keributan nanti.</p>		
<p>Nico: Halo, ada yang bisa aku bantu?</p> <p>Kamala: Ya, boleh Nico: Coba saya lihat</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.29</b></p> <p>Nico membantu Kamala memperbaiki sepedanya</p>	<p>Ketika sedang di jalan Nico melihat seorang perempuan yang berhenti di jalan, ternyata sepedanya rusak. Nico dengan ramahnya langsung memperbaiki sepeda tersebut. Inilah awal Kamala dan Nico bertemu dan saling mengenal.</p>
<p>Kamala: Oh ya Khadijah mungkin bisa dijelasin ke kita apa yang bisa kita bantu?</p> <p>Khadijah: Oh ya, jadi aku itu akan membuat pameran foto tentang akulturasi budaya indonesia dengan Belanda. Tapi temanya adalah seni panggung Asia. Makanya aku ingin kamu untuk menjadi subjeknya karena juga kamu penari, jadi pas sekali.</p> <p>Kamala: Oh, aku jadi modelnya gitu? Iya beneran?</p> <p>Khadijah: iya</p> <p>Kamala: Aku mau banget, Nico yang</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.30</b></p> <p>Nico, Joko, Kamala membantu Khadijah menyelesaikan tugas kampusnya.</p>	<p>Nico, Joko, dan Kamala membantu Khadijah mengerjakan tugas Kampusnya, yaitu membuat pameran foto tentang akulturasi budaya Indonesia dengan Belanda tema Seni Panggung Asia.</p>

<p>fotoinkan?</p> <p>Khadijah: Kalau nda keberatan.</p>		
<p>Kamala: Sar? ya Allah Sar kenapa?</p> <p>Sari: Mungkin ini dosa gue sama papa mama gue</p>	 <p><b>Gambar 4.31</b></p> <p>Kamala membantu Sarah membersihkan bekas lukanya</p>	<p>Kamala membantu Sari membersihkan luka lebam di wajahnya, karena pukulan Piter kekasihnya yang tidak setia. Kamala membersihkan luka-luka di wajah Sarah karena pukulan Peter kekasihnya. Sarah merasa menyesal karena telah menorbankan apapun untuk Peter yang tidak bertanggung jawab.</p>
<p>Nico: Jangan ganggu dia lagi atau aku habisi kamu</p> <p>Niels: Oke</p>	 <p><b>Gambar 4.32</b></p> <p>Nico menyelamatkan Khadijah dari Piter mantan Khadijah</p>	<p>Nico menyelamatkan Khadijah dari Niels mantan kekasih Khadijah yang mencoba mengganggu Khadijah setelah pulang dari kerja.</p>

Berdasarkan isi tabel di atas bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga dalam kesehariannya pasti membutuhkan

orang lain baik itu berinteraksi bertukar pikiran, meluaskan wawasan atau membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kita bisa melihat secara langsung dalam kehidupan mungkin dalam ranah pertemanan; seperti kita membantu teman yang sedang sulit dengan keuangan, bantuan menyelesaikan pekerjaan, tugas kuliah, tugas kantor, ataupun keuntungan pada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan.

Hidup saling tolong menolong memberikan banyak kebahagiaan salah satunya adalah interaksi akan terjalin dan memperkuat ukhuah terhadap sesama sehingga terbangun kehidupan yang harmonis, oleh karena itu setiap orang memiliki kewajiban untuk berbuat baik. Allah berfirman QS. Al-Baqarah/2: 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

"Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Baqarah/2: 195).<sup>65</sup>

Juga berfirman dalam QS. At-Taubah/9: 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

<sup>65</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Al-Hikmah, 2003), h. 30.

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. (QS. At-Taubah/9: 71)<sup>66</sup>

Maka berbuat baiklah dan selalu tolong menolong serta tidak memandang latar belakang baik suku, ras, agama, kelompok atau golongannya. Perlu diingat bahwa bentuk dari pertolongan itu sangat banyak sekali, ada yang berupa tenaga, materi maupun pikiran, jadi jangan lupa untuk selalu membantu jika kita mampu melakukannya.

2) Mengucapkan dan menjawab Salam

Gambar 4.33 menjelaskan Khadijah sedang mengucapkan salam ketika bertemu teman-temannya saat menuju ke Masjid.

**Tabel 4.9**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
Khadijah: Assalamualaikum  Jamaah:Waalaiikumsalam  Khadijah: Kalian sudah selesai pengajian ya?  Jamaah: Iya nih kita sudah selesai pengajiannya.	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.33</b></p> <p>Khadijah mengucapkan salam ketika bertemu temannya</p>	Khadijah yang beranjak dari pekerjaannya menuju Masjid, ketika di jalan ia bertemu teman-temannya sambil mengucapkan salam.

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.198.

Dari penjelasan isi tabel di atas bahwa mengucapkan dan menjawab salam adalah kebiasaan yang baik ketika bertemu dengan orang lain, dan harus dibiasakan. Dengan salam maka akan timbul kecintaan kepada sesama dan saling menghormati. Allah berfirman QS. An-Nisa/4: 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Terjemahnya:

Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu. (QS. An-Nisa/4: 86)<sup>67</sup>

Maka dengan salam kita telah memperlihatkan akhlak yang baik, sopan santun dalam berkomunikasi, menghormati orang lain sehingga dapat mempererat hubungan sosial dan menciptakan ikatan yang baik antara orang-orang, maka jangan lupa mengucapkan salam dan menjawabnya.

### 3) Tersenyum

Gambar 4.34 menjelaskan tentang bagaimana Khadija selalu menampakkan wajah yang berseri-seri setiap harinya, dan ini mencerminkan nilai-nilai agama Islam.

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.91.

Tabel 4.10

## Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Khadijah selalu menampakkan dirinya sebagai muslimah yang baik di tengah komunitas non muslim seperti senyum yang selalu nampak pada wajahnya.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.34</b></p> <p style="text-align: center;">Wajah Khadijah selalu berseri-seri</p>	<p>Khadijah selalu menghiasi wajahnya dengan senyuman di manapun dia berada, sebagaimana sifat Nabi Muhammad SAW.</p>

Dari penjelasan isi tabel di atas tentang bagaimana kita sebagai manusia harus membiasakan diri mencontohi sikap suri teladan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. Senyum secara tidak langsung memberikan manfaat yang sangat besar bagi umat manusia salah satunya adalah terjalinnya silaturahmi dan menimbulkan adanya rasa ukhuwah, cinta serta membuat seseorang menjadi karisma dan dapat menyembunyikan masalah atau kedukaan yang dirasakan, maka tersenyumlah untuk membahagiakan orang lain.

Memberikan senyuman yang tulus kepada orang yang mempunyai hubungan dengan kita, seperti keluarga, sahabat, kerabat, maka akan membuat hubungan terasa lebih akrab, membawa keceriaan dalam kehidupan, DAN menambah ikatan yang erat dengan orang di sekitar kita. Senyum dalam ajaran

Islam bernilai ibadah, seulas senyuman yang diberikan kepada seseorang setara dengan nilai bersedekah. Rasulullah saw bersabda:

“عن أبي ذر قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : تبسمك في وجه أخيك صدقة

Terjemahnya:

Senyummu kepada saudaramu adalah shodaqoh.”<sup>68</sup>

Maka bukan hanya dengan materi saja kita dapat bersedekah, tetapi dengan senyuman adalah hal yang paling mudah untuk dilakukan kepada sesama. Senyuman yang tulus dari seseorang akan memberikan refleksi kejiwaan positif kepada orang lain, maka ketauhilah dengan senyuman kita telah menebarkan kegembiraan, kasih sayang, cinta kepada sesama, yang mana sejalan dengan misi Islam yaitu menebarkan keceriaan di muka bumi ini.

#### **b. Pesan Dakwah Syariah**

Secara etimologis berarti jalan. Syariah adalah segala yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. berbentuk wahyu di dalam Al-Qur'an dan sunnah. Sedangkan secara terminology syariah ialah ketentuan (norma) Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).<sup>69</sup>

##### 1) Shalat

Gambar 4.35 menjelaskan tentang Khadijah yang beranjak dari pekerjaannya untuk melaksanakan shalat di Masjid. Gambar 4.36 menjelaskan tentang Kamala yang akan berubah dan berusaha melakukan permintaan ibunya

<sup>68</sup> Maktabah Syamila, 2008, HR. Ibnu Hibban 474, juz 2, h. 22 1

<sup>69</sup> M. Abdul Mujieb, Kamus Istilah Fiqh (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), h.343.

semasa hidup dengan berusaha melaksanakan perintah Allah Swt. yaitu shalat. Gambar 4.37 menjelaskan Khadija yang bimbang dengan perasaannya, sehingga ia memutuskan untuk shalat istikharah. Adapun pada gambar 4.38 dan 4.39 menjelaskan Kamala dan Khadija yang sedang shalat berjama'ah di Masjid.

**Tabel 4.11**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/ suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Khadijah: Kalian sudah selesai ya pengajian?</p> <p>Teman Khadijah: Iya nih, kita udah selesai pengajiannya.</p> <p>Khadija: Aku mau masuk dulu, mau sholat dulu</p> <p>Teman Khadijah: Okedeh kalau begitu, kami duluan ya Khadija.</p> <p>Khadija: Ya, Insyaa Allah kita ketemu lagi.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.35</b></p> <p>Setelah bekerja Kadija bergegas untuk melaksanakan Shalat di Masjid</p>	<p>Setelah menyelesaikan pekerjaannya, Khadijah langsung menuju ke Masjid. Tiba-tiba saja di jalan dia bertemu dengan teman-temannya yang telah selesai mengaji. Khadijah pamit kepada teman-temannya untuk masuk melaksanakan shalat.</p>
<p>Kamala mengingat dirinya yang selalu marah jika diingatkan untuk shalat. Dengan banyak kesalahannya, Kamala akan berusaha untuk berubah terutama menjaga shalat.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.36</b></p> <p>Sepeninggal ibunya, Kamala</p>	<p>Kamala sangat menyesal karena belum bisa berbakti dan membahagiakan ibunya, tidak mengikuti nasehat-nasehat ibunya yang setiap hari mengingatkannya dengan telpon semasa ia di Amsterdam. Ibunya selalu mengingatkan</p>

	melaksanakan shalat	untuk melaksanakan shalat, sehingga Kamala akan berusaha untuk memenuhi permintaan ibunya semasa ia hidup, dengan taat kepada Allah, melaksanakan shalat dan mengerjakan perintah dan larangan Allah Swt.
<p>Khadija bimbang setelah Nico menyatakan cintanya, bahkan rela masuk Islam demi Khadija.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.37</b> Khadija sedang Sholat Istikharah</p>	<p>Setelah meminta nasehat dari Fatima, Khadija melaksanakan shalat istikharah meminta petunjuk kepada Allah atas kebimbangannya tentang Nicholas yang telah mengatakan perasaan kepadanya. Bahkan Nico akan mengikuti Agamanya yaitu memeluk Agama Islam, tetapi Ia tidak ingin Nico masuk Islam karenanya, dan di sisi lain dia tidak ingin menyakiti perasaan Kamala sahabatnya yang juga menyukai Nico.</p>
<p>Kamala: Khadija</p> <p>Khadija: Aku kangen sekali sama kamu.</p> <p>Kamala: Aku juga, Kamu mau kemana?</p> <p>Khadija: Aku mau ke Masjid</p> <p>Kamala: Boleh ikut?</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.38</b> Khadijah dan Kamala ingin sholat</p>	<p>Setelah kembali ke Amsterdam Kamala pergi menemui Khadija dan mereka melaksanakan shalat bersama di Masjid. Khadija sangat senang melihat perubahan Kamala setelah kembali.</p>

Khadija: Boleh, ayo		
Khadija dan Kamala shalat berjamaah	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.39</b> Khadija dan Kamala Shalat berjama'ah</p>	Khadijah dan Kamala shalat bersama di masjid.

Dari penjelasan isi tabel diatas bahwa shalat adalah amalan yang sangat penting yang akan menyelamatkan manusia di dunia dan akhirat. Shalat telah membantu kita agar dapat berinteraksi dengan Allah Swt. Shalat berasal dari kata shalla, yang mempunyai dua makna yaitu pertama, do'a atau doa dengan baik. Allah berfirman QS. Al- Isra'/17: 110:

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافَتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Terjemahnya :

Katakanlah serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Al-asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu." (QS. Al- Isra'/17: 110)<sup>70</sup>

Makna yang kedua, adalah membakar artinya shalat yang melibatkan anggota tubuh dari ujung rambut dan ujung kaki merupakan proses pembakaran

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.293.

yang sempurna yang berguna untuk menyetatkan jiwa dan tubuh manusia. Sementara makna shalat secara istilah adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan Takbir dan diakhiri salam dengan syarat dan rukun tertentu. Antara istilah bahasa dengan syar'i memang sangat berkaitan, karena memang shalat sejak dari awal sampai akhir hampir mengandung do'a, pengakuan terhadap dosa, dan pengagungan pada Allah Swt. Selain arti di atas kata shalat berasal dari kata Shilat yang berarti hubungan atau menyambung sebagai ungkapan silaturahmi yang berarti menyambung tali kasih, maka dengan arti ini orang yang melakukan shalat berarti menyambung hubungan dengan Khaliqnya.<sup>71</sup>

## 2) Mengenakan Hijab

Gambar 4.40 menjelaskan tentang Nico yang menanyakan kepada Fatimah kenapa wanita di dalam Islam harus memakai hijab. Gambar 4.41 menjelaskan Khadija yang memakaikan jilbab kepada Kamala, setelah Kamala mengatakan ingin menjadi wanita muslimah yang baik. Adapun pada gambar 4.41 menjelaskan Fatimah yang sedang meyakinkan Khadija tentang cinta Allah Swt. pada hamba-hamba-Nya, dan memakaikan jilbab untuknya.

---

<sup>71</sup>Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spritual Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2018), h. 36-37.

Tabel 4.12

## Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merimdu Cahaya De Amstel

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Nico: Fatimah mengapa kalau perempuan yang beragama Islam harus memakai hijab?</p> <p>Fatimah: Aku kasi contoh, pilih yang mana di antara dua gula-gula ini (antara terbungkus dan tidak terbungkus)?</p> <p>Nico: pasti yang ini (menggambil yang masih terbungkus)?</p> <p>Fatimah: Kenapa?</p> <p>Nico: Karena masih terbungkus, bersih.</p> <p>Fatimah: Kamu sudah menjawab loh, Nico Wanita dalam Islam itu seperti ratu, dan sebagai seorang ratu, tidak sembarang orang bisa melihat, tidak sembarang orang menyentuh. Islam menempatkan posisi wanita sangat agung dan dengan Hijab wanita lebih terjaga, lebih terhormat dan dengan niat tidak diganggu.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.40</b></p> <p>Nico bertanya kepada Fatimah kenapa Islam memerintahkan bagi wanita muslimah untuk berhijab</p>	<p>Fatimah menjelaskan kepada Nico bahwa dalam Islam, wanita dianggap sebagai Ratu, dan seperti ratu tidak sembarang aorang dapat melihat atau menyentuhnya. Islam memberikan posisi yang sangat agung bagi wanita, dan dengan memakai hijab, wanita dapat menjaga dirinya dengan lebih baik, mendapatkan penghormatan yang lebih tinggi, dan tidak terganggu. Ini adalah cara Islam menjaga kebersihan dan kesucian wanitanya.</p>

<p>Kamala: bantu aku jadi Muslim yang baik Yah?</p> <p>Khadija: Iya (menganggukkan kepala), dan mengambil napas.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.41</b></p> <p>Proses Khadijah memakaikan jibab kepada Kamala</p>	<p>Kamala mengatakan bahwa dia akan berusaha menjadi wanita muslimah yang baik, tiba-tiba Khadijah memakaikan kerudung kepada Kamala untuk memulai perubahannya menjadi wanita yang taat kepada Allah Swt.</p>
<p>Fatima: Menurut kamu kenapa Tuhan Allah Swt. membiarkanmu hidup? Karena Allah Swt. masih memberikanmu kesempatan, seperti apapun masa lalumu kamu masih punya masa depan yang cerah. Allah Swt. memberikan cinta-Nya dengan menerima segala macam bentuk taubat.</p> <p>Khadijah: Bagaimana caranya aku bisa menjadi lebih baik?</p> <p>Fatimah: Lalu Fatimah memakaikan Jilbab kepada Khadijah lalu berkata “kamu pasti bisa.”</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.42</b></p> <p>Proses Fatimah memakaikan jibab kepada Khadijah</p>	<p>Fatimah seorang wanita muslim yang menyelamatkan Khadijah yang saat itu sangat putus asa dengan hidupnya dan berusaha untuk bunuh diri. Fatimah selalu meyakinkan Khadijah bahwa seperti apapun masa lalunya, Allah masih memberikan kesempatan kepadanya dan Allah memberikan cinta-Nya dengan menerima segala bentuk taubat. setelah bergabung dengan komunitas Ummat Muslim, Khadijah menemukan harapan baru</p>



perhiasan yang memperindah penampilan seseorang. Maka sebagai wanita muslimah memakai jilbab adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan, dan juga merupakan identitas bagi mereka.

- 3) Tidak bersentuhan dengan lawan jenis

**Tabel 4.13**

**Konten Dakwah dan Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel**

Dialog/Suara/Teks	Petanda	Tanda
<p>Nico: Halo, selamat sore            Khadija: Sore            Nico: Aku Nicholas            Khadija: Aku            Khadija, maaf ada perlu apa yah?</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.43</b></p> <p>Nicho bersalaman saat berkenalan dengan Khadijah</p>	<p>Ketika Nico mencari-cari Khadijah untuk meminta izin agar fotonya diupload di Media, akhirnya Nico bertemu dengan Khadijah. Nico memperkenalkan diri sambil bersalaman tetapi Khadija tidak ingin bersalaman.</p>
	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.44</b></p> <p>Joko bersalaman saat berkenalan dengan Khadijah</p>	<p>Kamala yang ingin membantu Khadija mengerjakan tugas kuliah memanggil Joko, dan Nico ikut serta dalam kegiatan tersebut. Ketika Joko memperkenalkan diri sambil bersalaman dengan Khadija, Khadijah tidak bersalaman.</p>

Dari penjelasan isi tabel di atas bahwa Allah Swt. telah menciptakan manusia di muka bumi ini terdiri dari dua jenis, yakni laki-laki dan perempuan

yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Banyak hal yang dapat dilakukan seseorang perempuan, tetapi tidak dapat dilakukan oleh seorang laki-laki begitupun sebaliknya, banyak hal yang mampu dilakukan seorang laki-laki tetapi tidak dapat dilakukan oleh seorang perempuan. Perlu diingat bahwa laki-laki dan perempuan sama saja dalam pandangan Allah Swt. yang membedakan mereka adalah ketakwaan.

Sebagai makhluk sosial interaksi antar keduanya harus ada, tetapi sesuai kebutuhan, maka setiap interaksi laki-laki dan perempuan yang sudah balig telah diatur oleh al-Quran dan As-sunnah.

Bersentuhan ialah bertemunya antara kulit tubuh seorang pria dan wanita. Dalam Islam bersentuhan dengan lawan jenis tanpa unsur yang syar'i maka hukumnya haram berdasarkan hadist dari Ma'al bin Yasar ra. meriwayatkan, Rasulullah saw bersabda:

لَأَنْ يُطَعَنَ فِي رَأْسِ رَجُلٍ بِمِخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ

“Ditusuknya kepala salah seorang kalian dengan jarum dari besi lebih baik baginya daripada Dia menyentuh wanita yang tidak halal baginya.” (HR.Thabrani).

Oleh karenanya Rasulullah saw tidak pernah menjabat tangan kaum wanita dan tidak menerima bai'at mereka kecuali hanya pembicaraan. Aisyah ra. menuturkan bahwa Rasulullah Saw. dulu berkata kepada wanita yang menyatakan bai'at, “ Aku telah menerima bai'atmu secara pembicaraan.” Ia juga berkata,

“Tidak Demi Allah, tangannya sama sekali tidak pernah menyentuh tangan wanita ketika berlangsung bai’at.”<sup>73</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil Analisis di atas dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun yaitu, Bagaimana gambaran film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi? dan

Bagaimana alur cerita film yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi? dan Bagaimana isi Pesan Dakwah yang menggugah aspek emosional dan spritual dalam film Merindu cahaya De Amstel Karya Arumi? Film ini merupakan film dengan genre religi yang banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang sangat menggugah aspek emosional dan spiritual. Berdasarkan analisis Film ini menjelaskan bahwa setiap takdir yang akan terjadi pada seseorang telah diatur oleh Allah Swt. Film ini menceritakan seorang wanita yang merasakan kehancuran dan hidup yang tidak terarah karena kebebasan dalam pergaulan, sehingga membuat dirinya ingin mencoba untuk bunuh diri, sampai akhirnya dengan Rahmat dan hidayah Allah Swt. Ia diberi kesempatan hidup dan dipertemukan dengan seorang ustdzah yang menjadi perantaranya masuk Islam. Allah berfirman QS. An-Nahl/16: 93:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Terjemahnya:

"Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Dia menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki." (QS. An-Nahl/16: 93)<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Syaikh Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *panduan Khusus Beribadah Khusus Wanita*, h.334.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika Allah telah menghendaki, maka Dia akan menjadikan ummat yang ada di dunia ini satu umat saja. Allah Swt. pun akan menyesatkan atau memberikan petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sebagaimana dikaitkan dengan Film tersebut bahwa hidayah dan petunjuk Allah Swt. datang kepada siapapun atas kehendak-Nya, maka jangan berputus asa dari Rahmat Allah Swt. Allah berfirman QS. Az-Zumar/39: 53:

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Terjemahnya:

"Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Az-Zumar/39: 53)<sup>75</sup>

Film ini juga menceritakan seorang laki-laki yang rela masuk Islam karena mencintai wanita muslimah, tetapi wanita tersebut menolak karena niat laki-laki tersebut untuk dirinya. Maka dengan renungan dan hidayah Allah SWT. laki-laki tersebut sadar dan mendatangi seorang ustadz untuk belajar Islam serta membaca buku-buku. Atas izin Allah Swt. laki-laki tersebut masuk Islam bukan karena wanita muslimah tetapi dengan keyakinan yang baik. Allah berfirman dalam QS. Al-Qasas /28: 56:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.228.

<sup>75</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.464.

"Sungguh, engkau (Muhammad) tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk."(QS. Al-Qasas/ 28: 56)<sup>76</sup>

Berdasarkan analisis dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, banyak pesan-pesan dakwah yang menggugah aspek emosional dan spiritual yang berkaitan dengan persoalan beragama, bagaimana seseorang beribadah dan mengikuti nafsu dalam persoalan cinta. Pesan dakwah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: Pesan dakwah aqidah antara lain; Taubat, mempelajari Islam, merasa diawasi, dan percaya dengan ketentuan Allah Swt. Pesan syariah di antaranya; shalat, mengenakan jilbab dan Tidak bersentuhan dengan lawan jenis, adapun pesan akhlak di antaranya; saling memaafkan, *taa'wun* (saling tolong menolong), mengucapkan dan menjawab salam, dan tersenyum.

---

<sup>76</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung, 2019), h.392.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa:

1. Film ini diambil dari novel karya Arumi Ekowati terinspirasi dari kisah nyata yang mengisahkan seorang gadis Belanda yang memeluk agama Islam., selain itu menyoroti kisah cinta Khadija dan Nico karena perbedaan agama. Daya tarik Film ini terletak pada penggambaran perjuangan cinta dan pesan toleransi.
2. Alur cerita Film Merindu Cahaya De Amstel mengisahkan perjalanan seorang gadis di Negeri Belanda bernama Marien Veenhoven yang memutuskan untuk memeluk agama Islam dan mengganti namanya menjadi Khadija Veenhoven, di sisi lain kisah Nico yang memutuskan untuk memeluk agama Islam.
3. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel ada tiga, yaitu pesan dakwah aqidah di antaranya; Taubat, mempelajari Islam, merasa diawasi, dan percaya dengan ketentuan Allah Swt. Pesan dakwah syariah di antaranya; shalat, mengenakan jilbab dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis, dan pesan dakwah akhlak di antaranya; saling memaafkan, *taa'wun* (saling tolong menolong), mengucapkan serta menjawab salam, dan tersenyum.

## **B. Saran**

Di zaman sekarang ini film semakin disukai oleh masyarakat terlebih oleh generasi milenial. Film merupakan komunikasi yang ampuh untuk menyebarkan syiar Islam ke penjuru dunia, sehingga untuk para penggiat film harus semakin memanfaatkan film sebagai media dakwah. Sebenarnya film tidak harus bergenre religi tetapi bagaimana di dalamnya terdapat nilai-nilai Islami yang dapat diambil contoh oleh masing-masing orang, hal yang disayangkan adalah film bernuansa religi masih sedikit minat penontonnya, sehingga untuk sutradara maupun produser film harus mengemas film tersebut dengan baik. Ketangkasan para tokoh dalam menghidupkan peran-peran mereka juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan agar film dapat menarik minat masyarakat. Sebagai generasi milenial, sebaiknya kita mampu memilih tontonan yang memberikan nilai positif, sehingga apa yang kita serap dapat menjadi keseimbangan antara realitas dunia ini dan persiapan untuk kehidupan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atsari AA. Hamid. 2004. *Intisari Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* ( Jakarta: Niaga).
- Amin, Masyhur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers).
- Bambang. 2018. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Bisri, Mustofa. 1995. *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Cet. 1, (Bandung: Mizan).
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada,).
- Dasuki, Hafidz, Dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Press).
- Departemen Agama RI, 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Suara Agung).
- Effendy, Onong Ucjhana. 2023. *Dalam Feri Pranata, Pesan Moral Islami dalam Film*, <http://www.situskuncitripod.com/teks/victor>.
- Fatoni, Ahmad. 2019. *Juru Dakwah Yang Cerdas dan Mencerdaskan*, Cet. 1, (Jakarta: Prenadamedia).
- Ghafur, Abdul Waryono. 2018. *Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spritual Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat*, (Yogyakarta: Semesta Aksara).
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual* Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Hasjmi, Moch. Fakhruroji. 2017. *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (,Jakarta : Rajawali Pers).
- <https://decode.uai.ac.id/p=15840>.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi>.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu\\_Cahaya\\_de\\_Amstel](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merindu_Cahaya_de_Amstel).

- <https://m.liputan6.com/citizen6/read/4864525/sinopsis-dan-daftar-pemain-filmmerindu-cahaya-de-amstel>.
- [https://nova.grid.id/read/082289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi - yang akan-garap-film-netfilix-original -di indonesia?page=page?page All](https://nova.grid.id/read/082289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi-yang-akan-garap-film-netfilix-original-di-indonesia?page=page?page>All).
- <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html>.
- <https://www.kompasiana.com/2022/farhahkn/61f675534b660d5823583803/alur-cerita-film-cahaya-de-amstel>.
- <https://www.lpmqimah.com/2022/4/resensi-fil'm-merindu-cahaya-deamstel.html?m=1>.
- Ismail A. Ilyas. 2009. *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, dan Pencerahan Spiritual*, RajaGrafindo Persada.
- Kamal, Abu Malik. 2007. *panduan Khusus Beribadah Khusus Wanita*. Jakarta: Penerbit Almahira.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran).
- KH. Miftah Faridh. 2000. *Dakwah kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusdai Press).
- Kriyantono, Rachmat. 2009 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press).
- Kyai. 2017. *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, (IAIN Bengkulu).
- Maktabah Syamila, 2008, HR. Ibnu Hibban 474, juz 2.
- Moh. Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup).
- Moleong J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mujieb, M. Abdul. 1994. *Kamus Istilah Fiqh* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus).
- Pranajaya, Adi. 2000. *Film dan Masyarakat Sebuah Pengantar*, (Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman H. Usman Ismail).

- Prasista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, (yogyakarta: Homerian Pustaka).
- Prawiradilaga, Dewi Salma Dan Siregar, Eveline. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- Quail, Denis Mc. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga).
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel. 2001 *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Rudy Habibie. 2018. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Arifuddin. 2012, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Saidatina Fitri. 2009. *Pesan-pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara*, || Skripsi Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah).
- Sean Mac Bride. 1983. *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa Depan, Aneka Suara Satu Dimensi*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, UNESCO).
- Seto W W, Indiawan. 2011. *Semiotika Komunikasi*, (Bogor: Mitra Wacana Media).
- Shadily, Hasan. 1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka Simbiosis Rekatama Media).
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sri Wahyuningsih. 2019. *Film & Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dawah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, Cet.1, (Surabaya: Media sahabat cendekia).
- Sudirman. 1979. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*, (Jakarta: PDII).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

- Suharsimi Arikanto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.15 (Jakarta: Rineka Cipta).
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia. 2019. *Resume Instrumen Pengumpulan Data* (Sekolah Tinggi Agama Islam, Sorong).
- Thohir Luth, M. Natsir. 1999. *Dakwah dan Pemikirannya*, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Usman, Abdul Rani. 2013. *Metode Dakwah Kontemporer Jurnal*, dalam Jurnal AlBayan, Vol. 19. No. 28, Juli-Desember. (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Victor C .Mambor. 1997 “*Satu Abad Gambar Idoep Indonesia*”, artikel diakses
- Wardi Bachtiar. 2004. *Metedeologi Penelitian Ilmu Dakwah*, ( Ciputat: Logos Wacana).
- William L. Rivers-Jay W. Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana).
- Wjs. Darminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- [www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian=syariat-menurut-para-pakar.htm#](http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian=syariat-menurut-para-pakar.htm#).
- Yoyon Mdjiono. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press).
- Yunita Dwi Putri. 2017. *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiyai*, || Skripsi Fakultas.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Surat izin penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Alamat kantor: Jl. Wallei Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. 0411 4607281193, Fax 0411 461288*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 341A.24.VV.1445/2023 08 Muharam 1445 H  
Lamp. 27 Juli 2023 M  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Kepala UPM  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di  
Makassar

Berdasarkan surat I.P.2M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2047/540.6-VB/1445/2023 tanggal 25 Juli 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama	NURUTAMHSY.A.B
No. Stempel	115.27.11136.20
Fakultas	Fakultas Agama Islam
Jurusan	Komunikasi Penyiaran Islam
Pekerjaan	Mahasiswa

Kami dari UPI Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya menjalankan tugas yang berpedoman atas perintah pengabdian pada masyarakat dan mempromosikan keberpihakan sebagai perguruan tinggi berbasis Sholih dan Sholihah.

"ANALISIS ISI PESAN PESAN DAKWAH DALAM DALAM FILM MERINDU CAHAYA DE ANSTEL KARYA ARUM EKOWATI" yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 s.d. 27 September 2023, dengan ketentuan mematuhi aturan dan biro yang berlaku.

Demiikian kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diharapkan banyak tercapai hasil.

  
 Nurhidayah Hurni, S.Pd  
 NIM 154 351

Tembusan:  
 1. Kepala Universitas Makassar  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan  
 3. Asip

Jl. Wallei Alauddin no 259 Makassar 90221  
 Telp: 0411 46072811 36336 3941 3665 188  
 Website: www.umh.ac.id  
 Email: perpustakaan@umh.ac.id

## B. Pedoman Wawancara

Nama: Nur Utami Sy.A. Bungsiang

NIM: 105271113820

Judul: Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel

Karya Arumi Ekowati

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana gambaran film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi?
2. Bagaimana alur cerita film yang terdapat dalam film Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi?
3. Bagaimana isi Pesan Dakwah yang menggugah aspek emosional dan spritual dalam film Merindu cahaya De Amstel Karya Arumi?

### 1. Pertanyaan untuk Penonton Film Merindu Cahaya De Amstel

- a. Muhammad Tasbih Rattul Ihram, Wawancara 6 Desember 2023

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: Alasan menonton film ini yaitu membuat saya menarik karena bernuansa agama atau Islami.

Pertanyaan: Apa kesan Anda setelah menonton Film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: kesan saya setelah menonton film ini yaitu sangat menarik, dan banyaknya pesan-pesan yang dapat kita ambil untuk menjadi pelajaran dalam hidup. Salah satunya tidak bersentuhan fisik dengan laki-laki atau perempuan yang bukan mahram.

Pertanyaan: Apa saja pesan-pesan dakwah yang anda dapatkan dalam Film Merindu Cahaya De Amstel ?

Jawaban: pesan dakwah yang saya dapatkan dalam film ini yaitu selalu berbuat baik walaupun orang lain tidak melihatnya, dan bagaimana kita selalu menjunjung tinggi akhlak terhadap sesama. Akhlak yang baik sangat penting dalam kehidupan sehingga dengannya kita akan saling mencintai dan dakwah akan meluas.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan akidah yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: pesan-pesan dakwah aqidah yang saya dapatkan dalam film ini adalah ketika Nico ingin masuk Islam disebabkan wanita muslimah yang Ia cintai yaitu Khadija, tetapi Khadija menolak karena tidak seharusnya Nico masuk Islam karena-Nya, harus dengan keyakinan dan pengetahuan yang baik. Pemahaman saya sendiri kenapa Khadija menolak, agar nanti setelah memeluk Islam keimanan Nico tidak goyah disebabkan masalah-masalah cinta dan lainnya.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan dakwah akhlak yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: Pesan-pesan dakwah akhlak yang saya dapatkan dalam film ini yaitu ketika Khadija memberikan senyuman kepada Kamala tetapi tidak dibalas dengan senyuman bahkan Kamala berpaling. Terlihat di dalam Bus pencopet yang ingin mengambil barang Kamala di tas, Khadija tiba-tiba berdiri dan membantu Kamala. Ade gan ini mengajarkan akhlak yang

sangat mulia, yaitu ketika seseorang berbuat tidak baik kepada kita semestinya kita tidak membalasnya dengan keburukan, tetapi istiqamah untuk berbuat baik dan mengharapkan ridho Allah Swt. semata.

Kedua pesan akhlak yang saya dapatkan yaitu berbakti kepada orang tua, selagi mereka masih bersama kita maka sayangi. Dengarkan nasehat-nasehatnya, buat mereka bahagia dan sebagainya, jangan sampai kita seperti tokoh Kamala yang menyesal ketika ibunya telah wafat.

Ketiga, seseorang bagaimana latar belakangnya jika Allah Swt. telah berkehendak maka tidak ada yang menghalanginya untuk berbuat baik, bertaubat dan kembali pada jalan yang Allah Ridhoi, seperti Khadija yang sebelumnya memeluk Islam mempunyai latar belakang hidup yang sangat gelap, hancur, tidak ada arah, tetapi kembali lagi dengan kehendak Allah Swt. maka apapun itu pasti terjadi.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan syariah yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: Pesan syariah yang saya dapatkan dalam film ini adalah ketika bingung banyak masalah maka serahkanlah semua kepada Allah Swt. Sholat adalah cara agar jiwa semakin tenang, mendapatkan arah, dan petunjuk dari Allah sehingga kita harus berupaya memperbaiki diri seperti Kamala yang ingin berusaha menjadi muslimah yang baik.

Pertanyaan: Menurut Anda, apa kelebihan dari tayangnya Film Merindu Cahaya De Amstel di era dakwah zaman sekarang ini ?

Jawaban: Kelebihan dari tayangan Film ini yaitu sangat cocok dengan zaman yang mana banyak orang menyukai film dan film ini bagus karena bernuansa religi, dan para tokoh yang memerankan juga sangat keren.

Pertanyaan: Apa pengaruh Film Merindu Cahaya De Amstel terhadap diri Anda sendiri setelah menonton film tersebut ?

Jawaban: Pengaruh film ini terhadap diri saya yaitu cenderung ke pesan dakwah akhlak, yaitu meningkatkan akhlak baik dan terpuji yang mana telah dicontohi oleh Nabi Muhammad saw.

b. Mukrimah, Wawancara 6 Desember 2023

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: Alasan saya menonton film ini karena saya salah satu orang yang sangat suka film yang bergendre Islami dan saya meyempatkan juga untuk searching di google, ternyata film ini adalah rekomendasi untuk ditonton.

Pertanyaan: Apa kesan Anda setelah menonton Film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: Kesannya pasti sangat berkesan dengan isi film ini, karena mengajarkan bahwa hidayah itu untuk siapa saja jika Allah berkendek, luar biasa.

Pertanyaan: Apa saja pesan-pesan dakwah yang anda dapatkan dalam Film Merindu Cahaya De Amstel ?

Jawaban: Pesan dakwah yang saya dapatkan setelah menonton film ini, yaitu sosok wanita yang baik memberikan contoh agar kita saling bertoleransi

dalam beragama, yaitu sosok Khadija yang selalu membantu banyak orang walaupun bukan seagama dengannya.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan akidah yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: pesan dakwah aqidah yang saya dapatkan pertama, adalah ketika Nico ingin memeluk agama Islam karena Khadijah wanita muslimah yang dikaguminya, tetapi malah membuat Khadijah kecewa.

Setelah perjuangan serta izin Allah Swt Nico mempelajari Islam dan mengucapkan syahadat.

Kedua, yaitu sosok Kamala yang awalnya tidak berhijab dan tidak melaksanakan shalat, akhirnya dengan musibah yang dia laluinya menjadikan ia kembali taat dan melaksanakan perintah dan larangan Allah Swt.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan akhlak yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: pesan dakwah dalam film ini yaitu saling menghargai antar sesama, tidak menganggap diri kita yang paling baik, selalu menjaga lisan dari mencela orang lain, serta bermuhasabah dan mengintropeksi diri.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan syariat yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: Pesan syariah yang saya dapatkan dalam film ini yaitu lebih cenderung ke muamalah, yaitu Khadija yang menolong Kamala di bus dan mengajaknya turun sehingga hal buruk tidak terjadi.

Pertanyaan: Menurut Anda, apa kelebihan dari tayangnya Film Merindu Cahaya De Amstel di era dakwah zaman sekarang ini?

Jawaban: Menurut saya kelebihan dari tayangan film Merindu Cahaya De Amstel ini untuk era dakwah zaman sekarang ini adalah menampilkan tayangan yang banyak nilai positifnya, seperti batasannya terjaga antara laki-laki dan perempuan serta adegan yang harmonis penuh adab yang bisa dicontohi oleh generasi sekarang.

Pertanyaan: Apa pengaruh Film Merindu Cahaya De Amstel terhadap diri Anda sendiri setelah menonton film tersebut ?

Jawaban: Pengaruh film ini terhadap saya sendiri setelah menonton yaitu saya ingin menjadi anak yang lebih baik, tidak membantah, apapun apa kata orang tua, saya ingin berusaha untuk melaksanakan selama itu tidak melenceng dari kebenaran. Setiap permintaan orang tua, saya akan berusaha untuk melaksanakan dengan baik, karena saya tidak ingin menjadi anak yang menyesal seperti pemeran Kamala di dalam film ini.

c. Mustabsyirah, Wawancara 25 Desember 2023

Pertanyaan: Apa alasan anda menonton film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: Alasan saya menonton film ini karena saya sangat penasaran.

Pertanyaan: Apa kesan Anda setelah menonton Film Merindu Cahaya De Amstel?

Jawaban: Kesan saya setelah menonton film ini yaitu sangat berkesan sehingga saya kembali bermuhasabah diri

Pertanyaan: Apa saja pesan-pesan dakwah yang anda dapatkan dalam Film Merindu Cahaya De Amstel ?

Jawaban: Pertama, pesan dakwah yang saya dapatkan dalam film tersebut yaitu mengajarkan bahwa setiap orang berhak kembali ke jalan yang Allah Ridhoi.

Kedua, Pentingnya berbakti kepada orangtua, tidak membantah dan tidak menyakitinya.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan akidah yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: pesan-pesan dakwah aqidah yang saya dapatkan dalam film ini adalah mempercayai dan menerima takdir Allah Swt.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan dakwah akhlak yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: Pesan-pesan dakwah akhlak yang saya dapatkan dalam film ini yaitu tetap rendah hati, menghargai, saling bertoleransi, dan bagaimana menyikapi perasaan cinta yang tumbuh terhadap seseorang.

Pertanyaan: Sebutkan pesan-pesan syariah yang anda dapatkan dalam film Merindu Cahaya De Amstel!

Jawaban: Pesan syariah yang saya dapatkan dalam film ini adalah kuatnya seseorang menjaga syariat Islam di Negeri minoritas muslim.

Pertanyaan: Menurut Anda, apa kelebihan dari tayangnya Film Merindu Cahaya De Amstel di era dakwah zaman sekarang ini ?

Jawaban: Kelebihan dari tayangan Film ini adalah tempat shootingnya yang bagus.

Pertanyaan: Apa pengaruh Film Merindu Cahaya De Amstel terhadap diri Anda sendiri setelah menonton film tersebut ?

Jawaban: Pengaruh film ini terhadap diri saya yaitu mengajarkan bahwa selagi kita berusaha mengejar cinta Allah Swt. maka akan selalu ada jalannya.

### C. Bukti Wawancara

No.	Nama	Pekerjaan	Paraf
1.	Muh. Tasbih Ratul Ihram	Mahasiswa	
2.	Mukrimah	Mahasiswa	
3.	Mustabsyirah	Mahasiswa	

## D. Dokumentasi

### 1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Gambar 1: Wawancara bersama Muh. Tasbih Ratull Ihram, Mahasiswa BK, 23 November 2023.



Gambar 2: Wawancara bersama Mukrimah, Mahasiswa Akhwal Syakhshiyah, 6 Desember 2023



Gambar 3: Wawancara bersama Mustabsyirah, Mahasiswa Akhwal Syakhshiyah, 25 Desember 2023





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Utami Sy. A. Bungsiang

Nim : 105271113820

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum, M.I.P  
NBM. 964 591

# BAB I Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 16-Jan-2024 11:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2271718054

**File name:** BAB\_1\_perbaikan.docx (24.67K)

**Word count:** 1398

**Character count:** 9108

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.jawapos.com">www.jawapos.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB II Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 16-Jan-2024 11:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2271718286

**File name:** BAB\_II\_perbaikan.docx (53.19K)

**Word count:** 2037

**Character count:** 13463

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	6%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

# BAB III Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 16-Jan-2024 11:53AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2271718564

**File name:** BAB\_III\_perbaikan.docx (23K)

**Word count:** 663

**Character count:** 4445

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Teguh Sri Pamungkas, Agus Susilo Nugroho, Ichsan Wasiso, Tri Anggoro, Kusrini Kusrini. "Decision Support System for Direct Target Cash Recipients Using the AHP and K-Means Method", RESEARCH : Journal of Computer, Information System & Technology Management, 2020 Publication	2%
2	anggawipat24.wordpress.com Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
6	repository.umy.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



# BAB IV Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 15-Jan-2024 12:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2271177779

**File name:** BAB\_IV\_revisi.docx (1M)

**Word count:** 8553

**Character count:** 53164

# BAB IV Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.iainkudus.ac.id](https://repository.iainkudus.ac.id)

Internet Source

6%

2

[etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



# BAB V Nur Utami Sy. A. Bungsiang - 105271113820

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 15-Jan-2024 12:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2271178138

**File name:** BAB\_V\_revisi\_1.docx (16.64K)

**Word count:** 459

**Character count:** 2916

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[aceh.tribunnews.com](http://aceh.tribunnews.com)

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



## BIODATA



Nur utami Sy. A. Bungsiang lahir di Luwuk, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, pada tanggal 11 Juni 2001. Anak ke enam dari enam bersaudara, pasangan dari bapak Syarifuddin Sy. A. Bungsiang dan almh. Alwiyah S. Tunggeng. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar Negeri 1 Palatiga Bau-Bau dan tamat pada tahun 2013 Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Banggai dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Pesantren Darul Istiqamah Cabang Puce'e dan tamat pada tahun 2019, dan kembali melanjutkan pendidikan Diploma II Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan starta satu (S1) prodi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2022 masuk program PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2022 dan insyaallah tamat pada tahun 2024.